

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SISTEM PAKAR DIAGNOSIS GANGGUAN STRES PASCA
TRAUMA MENGGUNAKAN METODE
TEOREMA BAYES**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh

HAFIZAH NURMAILIS

11751200437



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN**SISTEM PAKAR DIAGNOSIS GANGGUAN STRES PASCA
TRAUMA MENGGUNAKAN METODE
TEOREMA BAYES****TUGAS AKHIR**

Oleh

HAFIZAH NURMAILIS

11751200437

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 8 Januari 2022

Pembimbing I,

Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom
NIP. 19810523 200710 2 003

Pembimbing II,

Fitra Kurnia, S.Kom., M.T.
NIP. 19810814 200604 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**SISTEM PAKAR DIAGNOSIS GANGGUAN STRES PASCA
TRAUMA MENGGUNAKAN METODE
TEOREMA BAYES**

Oleh

HAFIZAH NURMAILIS


11751200437

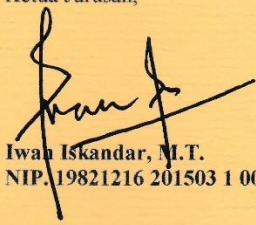
Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 8 Januari 2022

Mengesahkan,

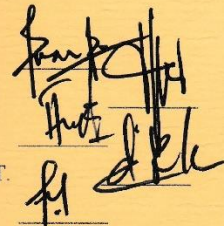
Ketua Jurusan,

Dekan,

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003


Iwan Iskandar, M.T.
NIP. 19821216 201503 1 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Iwan Iskandar, M.T.
 Pembimbing I : Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom.
 Pembimbing II : Fitra Kurnia, S.Kom., M.T.
 Penguji I : DR. Rahmad Kurniawan, S.T., M.I.T.
 Penguji II : Lola Oktavia, S.S.T., M.T.I.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HAFIZAH NURMAILIS
 NIM : 11751200437
 Tempat/Tgl. Lahir : SELAT BARU / 01 JUNI 1999
 Fakultas/Pascasarjana : SAINS DAN TEKNOLOGI
 Prodi : TEKNIK INFORMATIKA
 Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:

SISTEM PAKAR DIAGNOSIS GANGGUAN STRES PASLA TRAUMA
 MENGGUNAKAN METODE
 TEDREMA BAYES

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 JANUARI 2022
 Yang membuat pernyataan


 NIM : 11751200437

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 8 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

HAFIZAH NURMAILIS

NIM. 11751200437

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahi rabbil 'alamiin

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk dua orang istimewa dan terhebat dalam hidup saya. Mereka ialah Ayah dan Ibu saya, karena keduanya lah saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terimakasih atas dukungan, motivasi, serta doa yang tiada hentinya terucap disetiap waktu kalian. Anakmu tidak akan pernah melupakan pengorbanan yang telah kalian berikan kepada anakmu ini. Sekali lagi terimakasih atas segalanya, bersyukur anakmu ini memiliki orangtua hebat seperti kalian. Terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM PAKAR DIAGNOSIS GANGGUAN STRES PASCA TRAUMA MENGGUNAKAN METODE TEOREMA BAYES

HAFIZAH NURMAILIS

11751200437

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penderita gangguan stres pasca trauma merasa peristiwa yang dialami sebagai sesuatu yang menyakitkan dan memalukan untuk dibicarakan dengan orang lain, selalu menghindari dan enggan mencari bantuan, sehingga mengakibatkan kejadian traumatik yang berulang yang akan meningkatkan gejala dan keparahan pada diagnosis gangguan stres pasca trauma itu sendiri. Untuk membantu seseorang dalam mendeteksi gangguan stress pasca trauma lebih awal serta mengetahui solusi yang tepat, dibangunlah sebuah sistem menggunakan metode teorema bayes, sehingga tersadar untuk merujuknya ke psikologi klinis ataupun terapis mental. Pada sistem ini telah dilakukan pengujian dengan *black box test* bahwa seluruh tombol dan menu pada sistem dapat berfungsi sesuai yang diharapkan, *user acceptance test* sebesar 82% pada 1 pakar, dan 87% pada 15 pengguna pasien, dan tes akurasi dengan hasil 85%. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan sistem pakar diagnosis gangguan stres pasca trauma menggunakan metode teorema bayes telah layak digunakan.

Kata Kunci: Gangguan Stres Pasca Trauma, Sistem Pakar, Teorema Bayes

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AND EXPERT SYSTEM FORM DIAGNOSIS OF POST- TRAUMATIC STRESS DISORDER USING BAYES THEOREM METHOD

HAFIZAH NURMAILIS

11751200437

Department of Informatics Engineering

Faculty of Science and Technology

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Patients with posttraumatic stress disorder feel the events experienced as something painful and embarrassing to talk about with other people, always shy and reluctant to seek help, resulting in the incidence of traumatic recurrent that will improve the symptoms and the severity of the diagnosis of post traumatic stress disorder itself. To help someone in detecting post-traumatic stress disorder is beginning as well as find out the right solution, built a system using the method of bayes ' theorem, so that it struck me to refer to clinical psychology or mental therapist. On this system have done testing with black box test that all the buttons and menus on the system can serve as expected, user acceptance test by 82% at 1 experts, and 87% at 15 user of the patient, and the test accuracy with a yield of 88%. Based on the testing that has been done shows the expert system for the diagnosis of posttraumatic stress disorder using the method of bayes ' theorem has been feasible to use.

Keywords: *Bayes Theorem, Expert System, Post Traumatis Stress Disorder*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu 'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Alhamdulillahillobbil'alamin, tak henti-hentinya Penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang dengan rahmat dan hidayah-Nya Penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Sistem Pakar Diagnosis Gangguan Stres Pasca Trauma Menggunakan Metode Teorema Bayes**”. Tidak lupa bershalawat kepada Nabi dan Rasul-Nya, Nabi Muhammad *Sholallohu 'alaihi wa salam*, yang telah membimbing kita sebagai umatnya menuju jalan kebaikan.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Banyak sekali pihak yang telah membantu Penulis dalam penyusunan laporan ini, baik berupa bantuan materi ataupun berupa motivasi dan dukungan kepada Penulis. Semua itu tentu terlalu banyak bagi Penulis untuk membalasnya, namun pada kesempatan ini Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Iwan Iskandar, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana juga sebagai Pembimbing Akademis yang selalu memberi kemudahan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom. selaku Pembimbing I Tugas Akhir yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, saran, perbaikan, arahan, dan



dukungan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

5. Ibu Fitra Kurnia, S.Kom., M.T. selaku Pembimbing II Tugas Akhir yang selalu memberikan dukungan, masukan, perbaikan, dan kemudahan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Rahmad Kurniawan, S.T., M.I.T. selaku Penguji I yang telah memberikan masukan, saran dan perbaikan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Ibu Lola Oktavia, S.S.T., M.T.I. selaku Penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan perbaikan dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Teknik Informatika yang selama masa studi Penulis di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah memberikan ilmu yang bermanfaat, masukan dan motivasi yang membangun serta karyawan/ti yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administasi.
9. Tercinta dan teristimewa kedua orang tua Penulis yakni Bapak Safwan dan Ibu Ismi yang telah memberikan segala kasih sayang, cinta, dan dukungan kepada Penulis. Terimakasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan kepada Penulis yang tiada akhir, yang juga tanpa kenal lelah untuk selalu membimbing, mendidik, dan menuntun sehingga Penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).
10. Tercinta dan teristimewa kedua abangku Igus Dadang Firdaus dan Retno Harianto yang selalu memberikan semangat, mendukung, membimbing, dan pengertian kepada adiknya ini. Terimakasih atas doa abang-abangku yang selalu panjatkan untuk Penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
11. Teruntuk Sri Najiha yang teristimewa selaku sepupu dan sahabat yang selalu memberikan dukungan serta nasihat dikala Penulis sedang gelisah, resah, gundah. Terimakasih telah menjadi sepupu dan sahabat yang super baik yang telah sabar dan selalu memberikan semangat tiada henti kepada Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teruntuk Nadila Putri dan Silvia Ningsih teman seperjuangan dari KP hingga sekarang yang telah sama-sama saling menyemangati, membantu satu sama lain dan berjuang bersama hingga kita bertiga sampai pada titik ini. Terimakasih sudah sangat sabar mendengar keluh dan kesah Penulis, menghadapi tingkah laku Penulis, dan terimakasih telah menjadi teman baik, teman ketawa, teman sedih, teman curhat, dan teman yang telah menemani dan membantu Penulis dalam menyelesaikan persoalan selama di Teknik Informatika ini.
 13. Teruntuk teman-teman GMeet yang selalu mendukung dan menghabiskan waktu senang bersama-sama untuk meredakan rasa lelah bersama, terimakasih sudah saling menyemangati bersama.
 14. Teruntuk kakak Ayu Anita Sari yang cantik dan baik hati yang sudah sangat sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaan serta keluhan dari Penulis, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang sangat membuat Penulis menjadi tetap semangat.
 15. Terimakasih kepada teman-teman dekat Penulis sedari SMA yang selalu bertanya kabar kapan wisuda dan sebagainya yang kemudian memberikan dukungan dan semangat diakhirnya. Terimakasih juga telah memberikan dorongan kepada Penulis atas postingannya yang telah menyelesaikan pendidikannya.
 16. Terimakasih kepada teman-teman di kelas C17 yang sudah menemani hari-hari Penulis dan yang telah sama-sama berjuang menyelesaikan tugas demi tugas selama perkuliahan berlangsung.
 17. Dan seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya, baik material maupun spiritual.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat Penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Pekanbaru, 8 Januari 2022

Penulis



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR RUMUS	xxi
DAFTAR SIMBOL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-3
1.3 Batasan Masalah.....	I-3
1.4 Tujuan Penelitian.....	I-3
1.5 Sistematika Penulisan.....	I-4
BAB II LANDASAN TEORI	II-1
2.1 Analisa Kesehatan Jiwa.....	II-1
2.1.1 Pengertian Gangguan Stres Pasca Trauma.....	II-1
2.1.2 Tipe-Tipe Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma	II-1
2.1.3 Tingkat Gangguan Stres Pasca Trauma	II-3
2.1.4 Epidemiologi.....	II-5
2.1.5 Faktor Penyebab Gangguan Stres Pasca Trauma.....	II-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6	Dampak Gangguan Stres Pasca Trauma	II-6
2.1.7	Faktor yang mempengaruhi Gangguan Stres Pasca Trauma.....	II-7
2.2	Sistem Pakar Analisa Kesehatan Jiwa.....	II-7
2.2.1	Pengertian Sistem Pakar.....	II-7
2.2.2	Ciri-Ciri Sistem Pakar.....	II-8
2.2.3	Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pakar.....	II-8
2.2.4	Konsep Dasar Sistem Pakar.....	II-9
2.2.5	Struktur Sistem Pakar.....	II-10
2.3	Pakar.....	II-12
2.3.1	Terapis Mental (Psikoterapi).....	II-13
2.3.1	Psikolog Klinis.....	II-13
2.4	Metode Teorema Bayes.....	II-13
2.3.1	Pengertian Teorema Bayes.....	II-13
2.3.2	Kelebihan dan Kekurangan Metode Teorema Bayes.....	II-14
2.3.3	Langkah-Langkah Penerapan Teorema Bayes.....	II-14
2.5	Analisis Sistem dan Pengujian	II-16
2.5.1	<i>Black Box Test</i>	II-16
2.5.2	<i>User Acceptance Test (UAT)</i>	II-16
2.6	Penelitian Terkait.....	II-17
2.5.1	Penelitian Terkait Gangguan Stres Pasca Trauma	II-17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Penelitian Terkait Metode Teorema BayesII-18

BAB III METODOLOGI PENELITIANIII-1

3.1 Tahap I: Identifikasi Masalah III-2

3.2 Tahap II: Pengumpulan Data III-2

3.3 Tahap III: Analisis Sistem III-3

3.4 Tahap IV: Perancangan Sistem III-6

3.5 Tahap V: Implementasi III-6

3.6 Tahap VI: Pengujian III-7

3.7 Tahap VII: Kesimpulan dan Saran III-7

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGANIV-1

4.1 Analisis Sistem Lama IV-1

4.2 Analisa Sistem Baru IV-2

4.3 Analisis Sistem IV-4

4.3.1 Analisa Basis Pengetahuan IV-4

4.3.2 Analisa Mesin Inferensi IV-9

4.3.3 Analisis Fungsional Sistem Baru IV-15

4.4 Perancangan Sistem IV-29

4.4.1 Perancangan Basis Data IV-29

4.4.2 Perancangan Antarmuka IV-31

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN V-1

5.1 Implementasi Sistem V-1

5.2 Pengujian V-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1	Black box Test.....	V-5
5.2.2	User Acceptance Test.....	V-15
5.2.3	Membandingkan Hasil Diagnosis Sistem dengan Hasil Diagnosis Pakar	V-20
5.2.4	Kesimpulan Pengujian	V-24
BAB VI PENUTUP.....		VI-1
6.1	Kesimpulan.....	VI-1
6.2	Saran.....	VI-1
DAFTAR PUSTAKA		xxiii

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Struktur Pada Sistem Pakar.....	II-10
Gambar 2. 2 Diagram Pelacakan Ke Depan.....	II-11
Gambar 2. 3 Diagram Pelacakan Ke Belakang.....	II-11
Gambar 2. 4 Penerapan Teorema Bayes dalam Sistem Pakar Diagnosis Gangguan Stres Pasca Trauma.....	II-14
Gambar 3. 1 Tahapan Metodologi Penelitian.....	III-1
Gambar 4. 1 Flowchart Analisa Sistem Lama.....	IV-1
Gambar 4. 2 Flowchart Analisa Sistem Baru.....	IV-3
Gambar 4. 3 Pohon Keputusan.....	IV-9
Gambar 4. 4 Use Case Diagram.....	IV-16
Gambar 4. 5 Sequence Diagram Login	IV-22
Gambar 4. 6 Sequence Diagram Lihat Riwayat Pasien.....	IV-23
Gambar 4. 7 Sequence Diagram Hapus Data Riwayat Diagnosa	IV-23
Gambar 4. 8 Sequence Diagram Tambah Data Pakar	IV-24
Gambar 4. 9 Sequence Diagram Ubah Data Pakar	IV-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 10 Sequence Diagram Hapus Data Pakar	IV-25
Gambar 4. 11 Sequence Diagram Ubah Data Basis Pengetahuan.....	IV-26
Gambar 4. 12 Sequence Diagram Menjawab Pertanyaan	IV-27
Gambar 4. 13 Mendapat Hasil Diagnosa	IV-28
Gambar 4. 14 Class Diagram	IV-29
Gambar 4. 15 Rancangan Tampilan Halaman Beranda Website	IV-32
Gambar 4. 16 Rancangan Tampilan Halaman About	IV-32
Gambar 4. 17 Rancangan Tampilan Halaman Login.....	IV-32
Gambar 4. 18 Rancangan Tampilan Menjawab Pertanyaan	IV-33
Gambar 4. 19 Rancangan Tampilan Halaman Hasil Diagnosa	IV-33
Gambar 4. 20 Rancangan Tampilan Halaman Beranda Admin	IV-34
Gambar 4. 21 Rancangan Tampilan Halaman Pakar	IV-34
Gambar 4. 22 Rancangan Tampilan Halaman Basis Pengetahuan	IV-35
Gambar 4. 23 Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Diagnosa.....	IV-35
Gambar 5. 1 Halaman Beranda Website	V-1
Gambar 5. 2 Halaman Login.....	V-1
Gambar 5. 3 Halaman Diagnosa.....	V-2
Gambar 5. 4 Halaman Hasil Diagnosa.....	V-2
Gambar 5. 5 Halaman About.....	V-3
Gambar 5. 6 Halaman Home Admin.....	V-3
Gambar 5. 7 Halaman Data Pakar.....	V-4
Gambar 5. 8 Halaman Basis Pengetahuan	V-4
Gambar 5. 9 Halaman Riwayat Diagnosa.....	V-5

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait Gangguan Stres Pasca Trauma.....	II-17
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait Metode Teorema Bayes.....	II-18
Tabel 4. 1 Kode Tingkat Keparahan Gangguan Stres Pasca Trauma.....	IV-4
Tabel 4. 2 Data Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma	IV-5
Tabel 4. 3 Data Probabilitas Teorema Bayes pada Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma	IV-7
Tabel 4. 4 Saran Solusi Penanganan Gangguan Stres Pasca Trauma	IV-8
Tabel 4. 5 Aturan Bayes.....	IV-8
Tabel 4. 6 Analisa Motor Inferensi.....	IV-12
Tabel 4. 7 Use case Description Login Administrator	IV-16
Tabel 4. 8 Use Case Description Pada Administrator Dan Pakar	IV-17
Tabel 4. 9 Use Case Description Mengelola Data Pakar	IV-18
Tabel 4. 10 Use case Description Mengelola Data Basis Pengetahuan.....	IV-19
Tabel 4. 13 Use case Description Menjawab Pertanyaan.....	IV-20
Tabel 4. 14 Use Case Description Mendapat Hasil Diagnosa.....	IV-21
Tabel 4. 15 User	IV-30
Tabel 4. 16 Gejala.....	IV-30
Tabel 4. 17 Riwayat Pasien.....	IV-30
Tabel 5. 1 Black Box Test Halaman Login	V-6
Tabel 5. 2 Black Box Data Pakar	V-6
Tabel 5. 3 Black box kelola basis pengetahuan	V-8
Tabel 5. 4 Balck box kelola riwayat pasien.....	V-9
Tabel 5. 5 black box login.....	V-10
Tabel 5. 6 Black box kelola data pasien	V-11
Tabel 5. 7 Black box login pasien.....	V-13
Tabel 5. 8 Black box diagnosis sistem.....	V-13
Tabel 5. 10 Kriteria Skala Likert.....	V-15
Tabel 5. 11 User Acceptance Test untuk Pakar	V-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 12 User Acceptance Test untuk User V-17

Tabel 5. 13 Range persentase UAT V-18

Tabel 5. 14 Membandingkan Diagnosis Sistem Pakar dan Diagnosis Pakar V-20

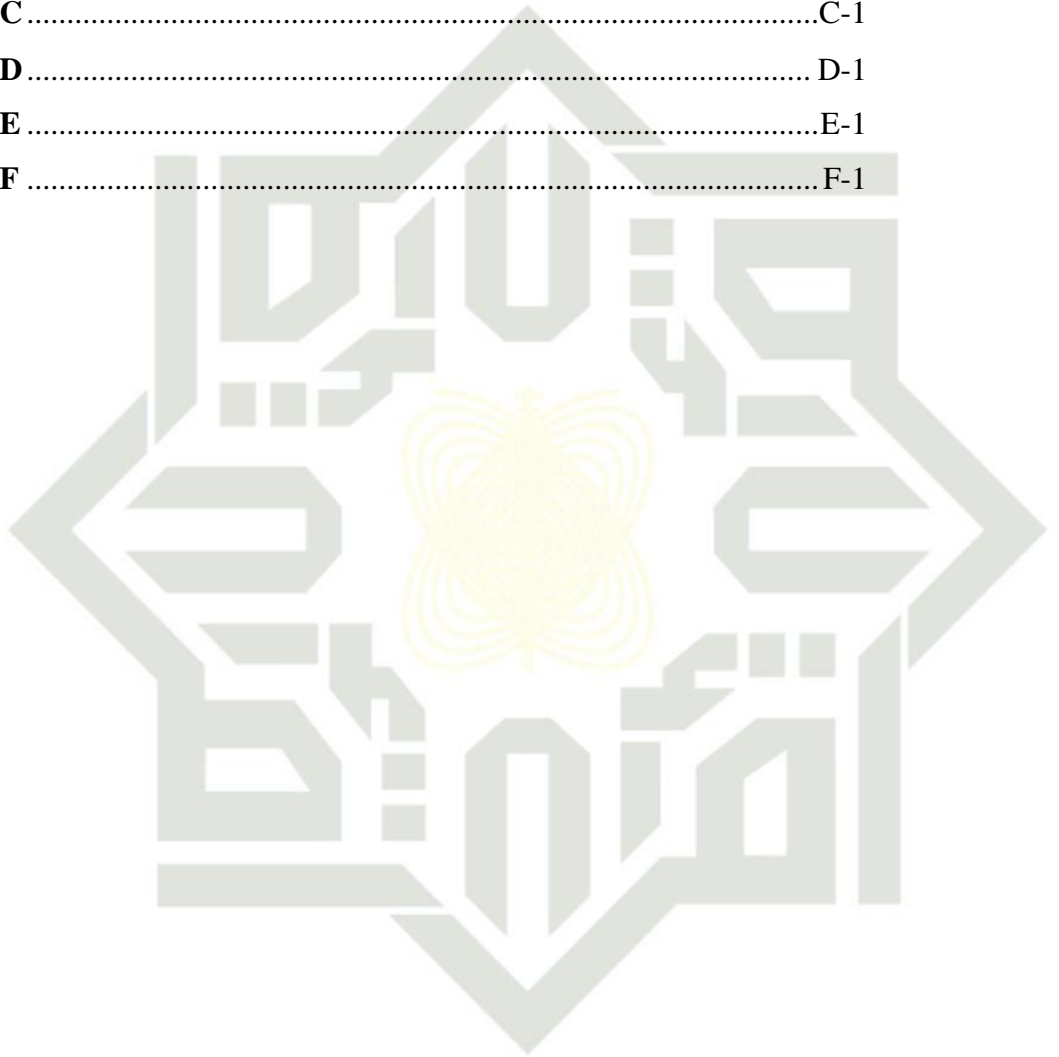


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN A	A-1
LAMPIRAN B	B-1
LAMPIRAN C	C-1
LAMPIRAN D	D-1
LAMPIRAN E	E-1
LAMPIRAN F	F-1



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RUMUS


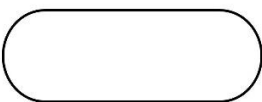


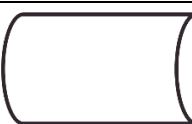
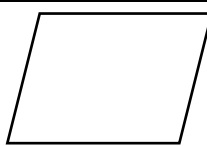
Rumus	Halaman
1) Persamaan Teorema Bayes.....	III-4
2) Jumlah Nilai Probabilitas Tiap Gejala	III-4
3) Nilai Semesta.....	III-4
4) Probabilitas H tanpa memandang evidence apapun.....	III-5
5) Nilai $P(H E)$	III-5
6) Total nilai Bayes	III-5
7) Nilai akurasi.....	III-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

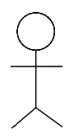
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SIMBOL

Simbol *Flowchart*

Simbol	Keterangan Fungsi
	<p><i>Flow Direction</i></p> <p>Menghubungkan simbol yang satu dengan simbol yang lain.</p>
	<p><i>Terminator</i></p> <p>Simbol permulaan (<i>start</i>) atau akhir (<i>end</i>) dari suatu kegiatan.</p>
	<p><i>Manual Operation</i></p> <p>Menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.</p>
	<p><i>Document</i></p> <p>Menyatakan <i>input</i> berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau <i>output</i> dicetak ke kertas.</p>
	<p><i>Disk and On-line Storage</i></p> <p>Menyatakan <i>input</i> yang berasal dari <i>disk</i> atau disimpan ke <i>disk</i>.</p>
	<p><i>Input-Output</i></p> <p>Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.</p>

Simbol *Use Case Diagram*


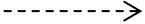
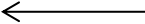


Simbol	Nama	Keterangan
	<p><i>Actor</i></p>	<p>Peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

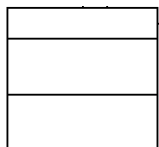
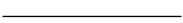
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

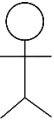





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Association</i>	Menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber daya <i>eksplisit</i> .
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
	<i>Sistem</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
	<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> .

Simbol Class Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.

Simbol *Sequence Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menggambarkan orang yang berinteraksi dengan sistem.
 Boundary object  Entity object  Control object	<i>Life Line</i>	<i>Objek entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan stres pasca trauma atau yang biasa disebut sebagai *post-traumatic stress disorder* (PTSD) merupakan kondisi mental seseorang mengalami serangan panik yang dipicu oleh trauma pengalaman masa lalu (Simanjuntak dkk., 2020). Gangguan stres pasca trauma merupakan suatu sindrom yang dialami oleh individu yang mengalami kejadian traumatis yang menimbulkan dampak psikolog berupa gangguan perilaku mulai dari cemas yang berlebihan, mudah tersinggung, tidak bisa tidur, tegang, dan reaksi lainnya (Endiyono & Hidayah, 2019).

Penyebab gangguan stress pasca trauma yang menimbulkan trauma disebabkan oleh tindak kekerasan, dan mengalami pelecehan seksual, cenderung menunjukkan penderita memiliki keinginan bunuh diri yang tinggi (Nawangsih, 2014). Hal tersebut didukung dari hasil penelitian oleh Wardhani & Lestari (2016) mengatakan bahwa 50% korban kejahatan memiliki pikiran untuk bunuh diri setelah peristiwa traumatis tersebut. Dimana seseorang yang mengalami depresi berat merasa bahwa kehidupannya sudah tidak berharga baginya (Wardhani & Lestari, 2016). Pada penelitian Rahmadian dkk., (2016) pada kasus bencana alam menunjukkan bahwa kelompok remaja lebih berisiko mengalami gangguan stres pasca trauma dibandingkan kelompok anak, dengan prevalensi gangguan stress pasca trauma pada remaja usia 16-17 tahun menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 25,4%.

Pemulihan pada seseorang yang menderita gangguan stress pasca trauma belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik, dan maksimal. Ada beberapa kendala yang dialami, dan perlu mendapatkan perhatian oleh berbagai pihak diantaranya, penderita mencoba untuk mengatasinya sendiri, peristiwa yang dialami dirasakan sebagai sesuatu yang menyakitkan, dan memalukan untuk dibicarakan dengan orang lain, penderita juga selalu menghindar, dan enggan mencari bantuan (Fakhrurrozi, 2014). Hal tersebut mengakibatkan kejadian

traumatis yang berulang, sehingga akan meningkatkan gejala gangguan stres pasca trauma, dan keparahan pada diagnosis gangguan stres pasca trauma itu sendiri (Mariyati, 2020).

Penanganan sejak awal seseorang yang mengalami trauma setelah peristiwa yang dialami sangat penting untuk perkembangan, dan perilaku kehidupannya sehari-hari. Untuk mempermudah mendeteksi tingkat gangguan stres pasca trauma terutama pada remaja ini, maka dibutuhkan sebuah sistem yang memiliki kemampuan dalam memprediksi hasil diagnosis menggunakan konsep sistem pakar (Ramadhan, 2019). (Nugroho & Wardoyo, 2013) mengatakan bahwa sistem pakar ini digunakan untuk menentukan diagnosis penyakit yang akan membantu mengkonfirmasi diagnosis, dan menentukan saran, serta terapinya.

Penelitian mengenai sistem pakar gangguan stress pasca traumatis sebelumnya pernah dilakukan oleh (Simanjuntak dkk., 2020) tentang diagnosis gangguan stres pasca trauma dengan metode *Hybrid Case Base Reasoning* untuk mengukur kemungkinan kepastiannya dengan memanfaatkan pengetahuan dari kasus yang sudah ada. Dalam penelitian tersebut, sistem pakar berfungsi untuk mendiagnosis seseorang yang mengalami gejala-gejala penyakit gangguan stres pasca trauma. Kelemahannya penelitian tersebut adalah terlalu sedikitnya data gejala yang terkait gangguan stres pasca trauma, dan tidak terdapatnya tingkat akurasi dari sistemnya. Untuk mendiagnosis penyakitnya harus memerlukan alat bantu berupa aplikasi khusus. Kemudian untuk tingkat akurasi sistemnya tidak diketahui.

Pada penelitian ini, diagnosis gangguan stress pasca traumatis diterapkan dengan menggunakan metode Teorema Bayes. Metode Teorema Bayes ini pernah digunakan untuk mendiagnosis trauma pada manusia dengan tingkat akurasi sistemnya mencapai 84%. Penggunaan metode Teorema Bayes dapat memberikan hasil akurat yang didapat dari perhitungan probabilitas berdasarkan gejala yang dipilih (Fauzi & Akbar, 2019). Penggunaan Teorema Bayes juga pernah dilakukan untuk mendeteksi penyakit pada ibu hamil, dengan menerapkan Teorema Bayes dalam sistem pakar tersebut dapat menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan valid sehingga proses prediksi dapat dilakukan dengan cepat, dan akurat (Paramitha dkk., 2019).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka akan melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul “Sistem Pakar Gangguan Stres Pasca Traumatik dengan menggunakan Metode Teorema Bayes”. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pengguna dalam mendeteksi gejala lebih awal penyakit ini, dan mengetahui solusi yang tepat untuk menangani trauma yang dialaminya sehingga kehidupannya kembali normal, serta dapat mempermudah psikolog untuk memeriksa tingkat keparahan gangguan stress pasca trauma pada pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah dalam sistem ini yaitu “Bagaimana membangun Sistem Pakar Diagnosis Gangguan Stres Pasca Trauma dengan Menggunakan Metode Teorema Bayes?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan membatasi pembahasan yang akan disampaikan pada laporan penelitian ini. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Gejala untuk penelitian ini menggunakan 30 gejala gangguan stres pasca trauma, dengan menghasilkan hasil diagnosis tingkat keparahan gangguan stres pasca trauma yaitu ringan, sedang dan berat.
2. Sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma menggunakan metode Teorema Bayes ini ditujukan kepada remaja di rentang umur 11 tahun hingga 24 tahun.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Membangun sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca traumatis menggunakan metode teorema bayes, yang digunakan oleh pengguna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna membantu untuk mengetahui tingkat gangguan stres pasca trauma berdasarkan gejala yang dialaminya dan solusi penanganan yang tepat, dan mampu membantu psikolog klinis dan terapis mental dalam mendiagnosis gangguan stres pasca trauma.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan rencana susunan sistematika penulisan laporan tugas akhir yang akan dibuat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai mulai dari hal yang umum dari penelitian tugas akhir ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan terkait dengan penelitian tentang Sistem Pakar Diagnosis Gangguan Stres Pasca Traumatik dengan menggunakan Metode *Teorema Bayes* dalam pengambilan kesimpulan diagnosis dan rekomendasi solusi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir, dimulai dari studi literatur, merumuskan masalah penelitian, pengumpulan data, analisis dan perancangan sistem, implementasi dan pengujian sistem, serta kesimpulan dan saran dari hasil analisis sistem yang akan dibangun.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi, terutama pada orang-orang yang berkemungkinan mengidap Gangguan Stres Pasca Trauma dan membahas analisis kebutuhan dalam perancangan Sistem Pakar dengan metode *Teorema Bayes*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari perancangan sistem yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, yang mana berisi tahapan

implementasi dari metode yang diterapkan ke dalam sebuah sistem informasi serta melakukan pengujian terhadap sistemnya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, dan saran yang diberikan berupa saran pengembangan untuk dapat diterapkan oleh peneliti selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Analisa Kesehatan Jiwa

Analisa kesehatan jiwa merupakan suatu kegiatan mengamati suatu kondisi dari seseorang untuk melihat kesejahteraan didalam dirinya, seperti terdapat ketentraman dan ketenangan yang memungkinkan seseorang dapat untuk menikmati kehidupan sehari-harinya. Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian di salah satu gangguan kejiwaan yaitu Gangguan Stres Pasca Trauma atau disebut *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD).

2.1.1 Pengertian Gangguan Stres Pasca Trauma

Gangguan stres pasca trauma adalah kondisi kejiwaan yang dipicu oleh kejadian tragis yang pernah dialami atau disaksikan (Simanjuntak dkk., 2020). Pendapat dari Davidson, Neale, dan Kring (2006) juga mengatakan bahwa gangguan stres pasca trauma merupakan suatu kejadian atau beberapa kejadian traumatis yang dialami atau disaksikan secara langsung oleh seseorang berupa kematian atau ancaman kematian, atau cedera serius, atau ancaman terhadap integritas fisik atau diri seseorang. Setiap orang atau individu yang mengalami peristiwa traumatis akan mengalami stres dan ini merupakan reaksi yang wajar dari seorang penderita. Kejadian peristiwa traumatik tersebut dapat menimbulkan dampak psikologis berupa gangguan perilaku mulai dari cemas yang berlebihan, mudah tersinggung, tidak bisa tidur, tegang, dan berbagai reaksi lainnya (Endiyono & Hidayah, 2019).

2.1.2 Tipe-Tipe Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma

Gejala-gejala umum pada gangguan stres pasca trauma dikelompokkan dalam tiga kategori. Adapun 3 gejala utama gangguan stres pasca trauma yaitu (Davidson dkk., 2006):

1. Mengalami kembali kejadian traumatis. Individu kerap teringat pada kejadian tersebut dan mengalami mimpi buruk tentang hal itu. Penderitaan emosional yang mendalam ditimbulkan oleh stimulus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimbolkan kejadian tersebut (a.l., petir, meningkatkan seorang veteran pada medan pertempuran) atau tanggal terjadinya pengalaman tertentu (a.l., hari di mana seorang wanita mengalami penyerangan seksual).

2. Penghindaran stimuli yang diasosiasikan dengan kejadian terkait atau mati rasa dalam responsivitas. Orang yang bersangkutan berusaha menghindari untuk berpikir tentang trauma atau menghadapi stimuli yang akan meningkatkan pada kejadian tersebut; dapat terjadi amnesia terhadap kejadian tersebut. Mati rasa adalah menurunnya ketertarikan pada orang lain, suatu rasa keterpisahan, dan ketidakmampuan untuk merasakan berbagai emosi positif.
3. Simtom-simtom peningkatan ketegangan. Simtom-simtom ini mencakup sulit tidur atau mempertahankannya, sulit berkonsentrasi, waspada berlebihan, dan respon terkejut yang berlebihan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan seorang pakar, yaitu Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog Klinis (2020) mengelompokkan tipe gejala gangguan stres pasca trauma menjadi empat kategori, yaitu:

1. Ingatan *intrusif* (ingatan yang mengganggu)

Ingatan yang tidak diinginkan yang sifatnya mengganggu. Misalnya ingatan yang menyakitkan yang berulang-ulang, maka muncul mimpi buruk tentang peristiwa tersebut, sehingga sering menghantui. Hal ini membuat penderita akan merasa cemas, takut, merasa bersalah, dan selalu curiga atau selalu waspada.

2. Menghindar (*avoidance*)

Mencoba menghindari untuk memikirkan peristiwa tersebut, menghindari untuk berbicara tentang peristiwa tersebut, menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan seseorang pada kejadian trauma tersebut.

3. Terjadinya perubahan negatif pada cara pikir atau mood

Merasa putus asa, kesulitan mempertahankan hubungan dekat (saat berteman akan sulit dekat), merasa terlepas dari keluarga dan teman (merasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dan seperti tidak dimengerti), kesulitan untuk berpikiran positif (selalu berpikiran negatif pada orang).

4. Perubahan reaksi fisik dan emosi

Akan mudah kaget, dan sebentar-sebentar mudah terbangun dari tidurnya selalu merasa curiga atau terlalu waspada secara berlebihan, perilaku merusak diri/ menyakiti diri sendiri (hal-hal yang membahayakan kesehatan), kesulitan tidur, kesulitan konsentrasi, mudah marah dan agresif, dan merasa malu dan bersalah terhadap kejadian trauma yang dialami.

2.1.3 Tingkat Gangguan Stres Pasca Trauma

Wawancara yang dilakukan terhadap seorang pakar bu Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog Klinis (2020) menyebutkan bahwa terdapat tiga tipe tingkatan keparahan pada gangguan stres pasca trauma yaitu:

- a. Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD) ringan
- b. Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD) sedang
- c. Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD) berat

Berikut gejala-gejala yang terdapat pada tiga tipe penyakit gangguan stress pasca trauma dengan 30 gejalanya, diantaranya:

- 1) Menghindar untuk memikirkan peristiwa traumatis
- 2) Menghindar untuk berbicara terkait peristiwa traumatis
- 3) Menghindari tempat atau kegiatan/aktifitas yang mengingatkan pada kejadian traumatis
- 4) Menghindari aktivitas yang berhubungan dengan peristiwa traumatis
- 5) Kesulitan mengambil keputusan
- 6) Kesulitan mempertahankan hubungan dekat (saat berteman akan sulit dekat)
- 7) Merasa malu
- 8) Merasa bimbang
- 9) Mudah lupa
- 10) Hilang selera makan
- 11) Kehilangan rasa percaya diri
- 12) Kesulitan tidur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Kesulitan konsentrasi
- 14) Merasa takut berlebihan
- 15) Tiba-tiba menangis
- 16) Mudah pesimis
- 17) Mudah Lelah
- 18) Pernah mengalami bullying
- 19) Pernah mengalami ancaman
- 20) Pernah mengalami kekerasan
- 21) Ingatan yang menyakitkan yang berulang-ulang
- 22) Muncul mimpi buruk tentang peristiwa traumatis
- 23) Selalu curiga atau selalu waspada secara berlebihan
- 24) Memiliki keinginan untuk bunuh diri
- 25) Kehilangan minat terhadap semua hal
- 26) Mengalami kecelakaan lalu lintas/bencana alam
- 27) Selalu mengalami berhalusinasi dan berilusi
- 28) Merasa putus asa
- 29) Merasa kehilangan makna hidup
- 30) Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)

Dari 30 gejala tersebut, terdapat 4 gejala yang mendasari seseorang mengalami gangguan stres pasca trauma pada seseorang. Adapun 4 gejala tersebut antara lain:

1. Pernah mengalami bullying (Gejala 18)
2. Pernah mengalami ancaman (Gejala 19)
3. Pernah mengalami kekerasan (Gejala 20)
4. Pernah mengalami kecelakaan lalu lintas/bencana alam (Gejala 26)

Dari 4 gejala tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mengalami gangguan stres pasca trauma, pada kehidupan masa lalunya pernah mengalami peristiwa yang menyakitkan/membekas di hidupnya seperti halnya 4 peristiwa di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Epidemiologi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadian dkk., (2016) diketahui bahwa secara total penderita gangguan stres pasca trauma atau gangguan stres pasca trauma pada anak dan remaja usia 8-17 tahun adalah sebesar 19,9% atau sebanyak 171 orang (N=859). Prevalensi gangguan stres pada anak dan remaja korban bencana alam pada usia 16 dan 17 tahun menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 25,4%. Data penelitian tentang prevalensi gangguan stres pasca trauma berdasarkan kelompok usia menunjukkan terdapat 32 dari 233 anak (14,3%) dan 139 dari 636 remaja (21,9%) memenuhi kriteria diagnosis gangguan stres pasca trauma. Pada kelompok remaja terdapat 50 dari 233 remaja laki-laki (17,7%) dan 88 dari 263 remaja perempuan (25,1%) yang memenuhi kriteria diagnosis gangguan stres pasca trauma. Diperoleh di kelompok remaja menunjukkan bahwa remaja perempuan lebih berisiko mengalami gangguan stres pasca trauma dibandingkan laki-laki.

Sebuah penelitian oleh Endiyono & Hidayah (2018) yang mengatakan bahwa pada korban bencana tanah longsor di Dusun Jemblung Kabupaten Banjarnegara ditemukan sebanyak 78,9% terdiagnosis gangguan stres pasca trauma dengan penderita tertinggi adalah perempuan (60,5%), pada rentang usia 12-25 tahun (26,3%), usia 26-46 tahun (42,1%) usia 46-65 tahun (31,6%).

Terdapat dua tahapan usia yang paling rentang terjadi trauma, yaitu (1) usia kanak-kanak berisiko tinggi terhadap kemungkinan munculnya gejala trauma, (2) pada usia remaja, kerentanan yang ditimbulkan jauh lebih tinggi, berbanding dengan kanak-kanak yang lebih muda. Karena pada waktu ini adalah waktu peralihan yang dialami dimana ketika anak mulai melepaskan diri dari orang tuanya dan mulai ingin berdikari (Hatta, 2016). Usia remaja disesuaikan dengan budaya setempat, sehingga untuk di Indonesia digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah (Saputro, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Faktor Penyebab Gangguan Stres Pasca Trauma

Terdapat tiga faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya gangguan stress pasca trauma (Sunardi, 2006), yaitu:

1. Faktor kesengajaan manusia
Diantaranya: pertempuran, perang sipil, dan resistensi bertempur; pelecehan; penyiksaan; perbuatan kriminal; penyanderaan; pelecehan pemujaan; terorisme; peristiwa ledakan bom; menyaksikan pembunuhan; ancaman, penyiksaan; serangan penembak gelap; menyaksikan reaksi ketakutan orang tua; ancaman kematian; dan kerusakan atau kehilangan bagian tubuh.
2. Faktor ketidaksengajaan manusia
Diantaranya: industrial; kebakaran; ledakan kendaraan bermotor, kapal karam; bencana nuklir; runtuhnya bangunan; dan kerusakan akibat operasi pada tubuh atau kehilangan bagian tubuh.
3. Faktor bencana alam
Diantaranya: angin ribut; angin topan; tornado; banjir; gempa bumi; salju longsor; dan tsunami.

2.1.6 Dampak Gangguan Stres Pasca Trauma

Gangguan stress pasca trauma jika tidak segera ditangani akan bertambah parah dan memberikan dampak. Adapun dampak dari gangguan stress pasca trauma adalah sebagai berikut (Sunardi, 2006):

1. Aspek fisik diantaranya adalah kelelahan, suhu badan meninggi, menggigil, badan lesu, mual-mual, pusing, sesak napas, dan panik.
2. Aspek emosi diantaranya adalah iritasi, hilangnya gairah hidup, ketakutan, dikendalikan emosi, merasa rendah diri.
3. Aspek mental diantaranya adalah kebingungan, ketidakmampuan menyelesaikan masalah, tidak dapat berkonsentrasi, tidak mampu mengingat dengan baik.
4. Aspek perilaku diantaranya adalah sulit tidur, kehilangan selera makan, makan berlebihan, banyak merokok, minum alkohol, menghindari, sering menangis, tidak mampu berbicara, tidak bergerak, gelisah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu banyak gerak, mudah marah, ingin bunuh diri, menggerakkan anggota tubuh secara berulang-ulang, rasa malu berlebihan, mengurung diri, menyalahkan orang lain.

5. Aspek spiritual di antaranya adalah putus asa, hilang harapan, menyalahkan Tuhan, berhenti ibadah, tidak berdaya, meragukan keyakinan, tidak tulus, dll.

2.1.7 Faktor yang mempengaruhi Gangguan Stres Pasca Trauma

Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi gangguan stres pasca trauma, diantaranya adalah (C. A. Pratiwi dkk., 2012):

1. Faktor biologis, meliputi riwayat kecemasan keluarga dan ukuran hipokampus yang lebih kecil daripada umumnya, jenis kelamin, dan usia pada saat mengalami peristiwa traumatis.
2. Faktor psikologis, meliputi karakteristik kepribadian individu, pengalaman trauma masa anak-anak, resiliensi dan kerentanan terhadap efek trauma, dan perasaan malu.
3. Faktor sosial yakni adanya dukungan sosial dari berbagai pihak seperti orang tua, keluarga, teman, sahabat, guru dan masyarakat sekitar akan sangat membantu individu dalam melewati kondisi trauma.

2.2 Sistem Pakar Analisa Kesehatan Jiwa

Sistem pakar analisa kesehatan jiwa merupakan salah satu cabang dari ilmu komputer yaitu kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang mana dirancang memiliki kemampuan menyelesaikan sebuah permasalahan layaknya seorang ahli pakar. Berikut merupakan penjelasan mengenai poin-poin yang berhubungan dengan sistem pakar.

2.2.1 Pengertian Sistem Pakar

Secara umum sistem pakar (*expert system*) adalah salah satu bidang ilmu komputer yang mendayagunakan komputer sehingga dapat berperilaku cerdas seperti manusia (Sihotang dkk., 2019). Sistem pakar yang dirancang akan di program agar dapat meniru perilaku dan cara berpikir layaknya manusia. Simanjuntak dkk., (2020) menyatakan sistem pakar merupakan sistem berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komputer yang menggunakan pengetahuan, fakta dan teknik penalaran dalam memecahkan masalah yang hanya dapat dipecahkan oleh seorang pakar hanya dalam bidang tertentu.

Sistem pakar dibangun untuk dapat memecahkan masalah dengan meniru penalaran seorang pakar yang memiliki keahlian yang ada pada suatu dasar pengetahuan tertentu. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pakar merupakan sistem yang dibangun untuk menyelesaikan suatu permasalahan bersumber pada kemampuan dari seorang pakar yang dimasukkan ke dalam komputer agar mampu bertindak layaknya pakar.

2.2.2 Ciri-Ciri Sistem Pakar

Ciri-ciri pada sistem pakar menurut Andriani, (2017) yaitu:

1. Memiliki dan memberikan informasi yang andal.
2. Mudah untuk dimodifikasi.
3. Terbatas pada domain keahlian tertentu.
4. Dapat memberikan penalaran untuk data-data yang sifatnya tidak pasti.
5. Sistem berdasarkan pada kaidah/*rule* tertentu.
6. Memiliki keamanan untuk belajar beradaptasi.
7. Keluarannya bersifat anjuran.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pakar

Penggunaan sistem pakar secara umum memberikan keuntungan yang dapat dimanfaatkan langsung oleh pengguna (Andriani, 2017). Adapun kelebihan dari penggunaan sistem pakar menurut Pratiwi (2019) yaitu:

1. Sistem pakar dapat membuat orang awam memiliki pengetahuan dan bertindak seperti seorang pakar/*expert*.
2. Informasi apapun yang diterima tetap dapat membuat sistem pakar bekerja.
3. Sistem pakar dapat bekerja lebih cepat sehingga meningkatkan produktivitas.
4. Sistem pakar selalu aktif (tidak pernah lelah) dan konsisten dalam memberikan jawaban dan perhatian terhadap hasil dari masukan pengguna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sistem pakar dapat menjangkau jarak yang luas dan jauh. Dengan menggunakan sistem pakar, pengguna salah-olah berkonsultasi langsung dengan pakar. Meskipun pakar telah tiada.
6. Sistem pakar memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang kompleks dan rumit yang hanya dikuasai oleh pakar.

Selain kelebihan, sistem pakar memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

1. Sistem pakar hanya dapat menangani pengetahuan yang sudah dimasukkan ke dalam sistem dan hasilnya sudah pasti sesuai dengan alur inferensi yang dimasukkan. Agar dapat bersifat dinamis dan berubah dari waktu ke waktu maka basis pengetahuan harus selalu diperbaharui (*update*).
2. Sistem pakar hanya menangani hal yang bersifat pasti berupa saran ataupun rekomendasi, bukan bersifat keputusan.
3. Format basis pengetahuan bersifat terbatas dan berisi aturan-aturan yang ditulis dalam bentuk pernyataan *if-then*.

2.2.4 Konsep Dasar Sistem Pakar

Sistem pakar terdiri dari beberapa konsep yang harus dimiliki. Konsep dasar dari suatu sistem pakar menurut Hayadi (2018) sebagai berikut:

1. Keahlian, adalah suatu pengetahuan khusus yang diperoleh dari latihan, belajar dan pengetahuan berupa fakta, teori, aturan, strategi *global* untuk memecahkan masalah.
2. Ahli (*Expert*), melibatkan kegiatan mengenali dan memformulasikan permasalahan, memecahkan masalah secara cepat dan tepat, menerangkan pemecahannya, belajar dari pengalaman, merestrukturisasi pengetahuan, memecahkan aturan serta menentukan relevansi.
3. Mentransfer keahlian (*Transferring Expertise*), adalah proses pentransferan keahlian dari seorang pakar ke dalam computer agar dapat digunakan oleh orang lain yang bukan pakar.

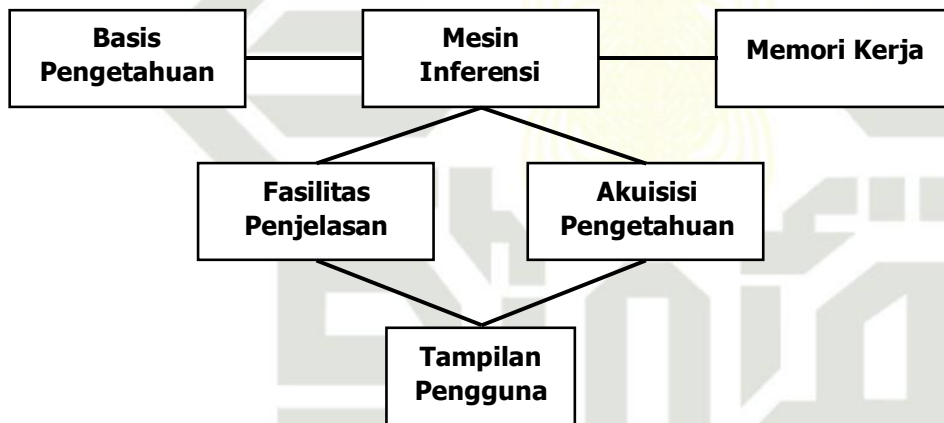
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyimpulkan aturan (*Inferencing Rule*), merupakan kemampuan komputer yang telah diprogram. Penyimpulan ini dilakukan oleh mesin inferensi yang meliputi prosedur tentang penyelesaian masalah.
5. Peraturan (*Rule*), diperlukan karena mayoritas dari sistem pakar bersifat *rule-based systems*, yang berarti pengetahuan disimpan dalam bentuk peraturan.
6. Kemampuan menjelaskan (*Explanation Capability*), adalah karakteristik dari sistem pakar yang memiliki kemampuan menjelaskan atau memberi saran mengapa tindakan tertentu dianjurkan atau tidak dianjurkan.

2.2.5 Struktur Sistem Pakar

Pada gambar 2.1 merupakan struktur yang ada pada sistem pakar menurut Pratiwi (2019):



Gambar 2. 1 Struktur Pada Sistem Pakar

Berikut ini penjelasan komponen-komponen yang ada pada struktur sistem pakar:

1. Basis pengetahuan (*knowledge base*)

Basis pengetahuan adalah sebuah basis data yang menyimpan aturan-aturan tentang suatu domain *knowledge*/pengetahuan tertentu. Basis pengetahuan terdiri dari kumpulan objek beserta aturan dan atributnya (sifat dan cirinya). Basis pengetahuan berfungsi untuk menyimpan pengetahuan dari pakar berupa *rule* atau aturan.

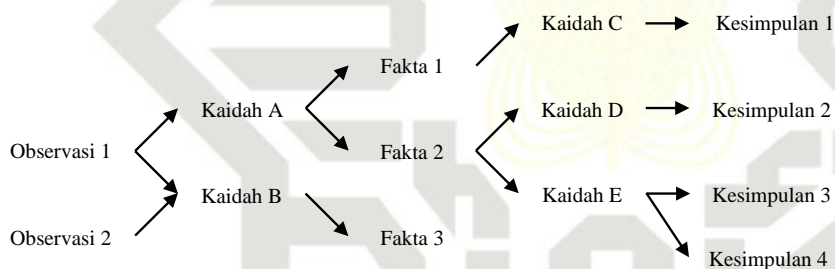
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

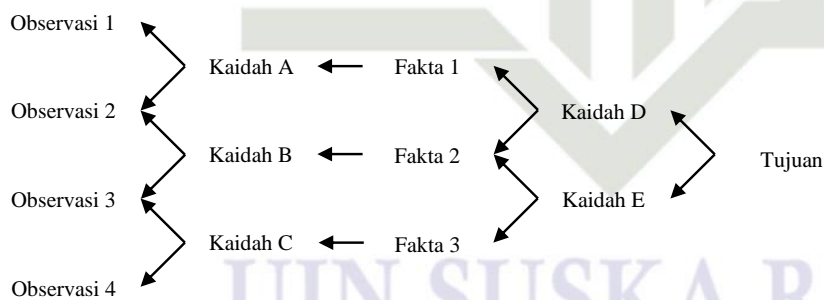
2. Mesin inferensi (*inference engine*)

Komponen ini berisi mekanisme pola pikir dan penalaran yang digunakan oleh pakar dalam menyelesaikan suatu masalah. Mesin inferensi adalah bagian yang menyediakan mekanisme fungsi berfikir dan pola-pola penalaran sistem yang digunakan oleh seorang pakar. Mekanisme ini akan menganalisis masalah tertentu dan selanjutnya akan mencari jawaban atau kesimpulan yang terbaik.

Mesin inferensi akan memulai pelacakannya dengan mencocokkan kaidah-kaidah dalam basis pengetahuan dengan fakta-fakta yang ada dalam basis data. Terdapat dua teknik inferensi yaitu pelacakan ke depan (*forward chaining*) yang memulai penalaran dari sekumpulan data menuju kesimpulan dan pelacakan ke belakang (*backward chaining*) yang memulai penalaran dari kesimpulan hipotesa menuju fakta yang mengandung hipotesa tersebut (Hayadi, 2018).



Gambar 2. 2 Diagram Pelacakan Ke Depan



Gambar 2. 3 Diagram Pelacakan Ke Belakang

Kedua metode inferensi tersebut dipengaruhi oleh tiga macam teknik penelusuran yaitu (Pratiwi, 2019):

1. *Depth-first search*, proses pencarian akan dilakukan pada semua anaknya sebelum dilakukan pencarian ke *node-node* yang selevel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Breadth-first search*, bergerak dari simpul akar, simpul yang ada pada setiap tingkat diuji sebelum pindah ke tingkat selanjutnya.
3. *Best-first search*, bekerja berdasarkan kombinasi kedua metode sebelumnya, dengan mengambil kelebihan dari kedua metode tersebut.
3. Memori kerja (*working memory*)

Meyimpan fakta yang dihasilkan oleh mesin inferensi dengan penambahan parameter berupa derajat kepercayaan atau global *database* dari fakta yang digunakan oleh aturan-aturan yang ada. Memori kerja dikenal sebagai pusat data yang merupakan suatu bagian berisi semua fakta-fakta, baik fakta awal pada saat sistem mulai beroperasi maupun fakta-fakta yang didapatkan pada saat pengambilan kesimpulan yang sedang dilaksanakan.
4. Fasilitas penjelasan (*explanation facility*)

Menyediakan penjelasan dari solusi yang dihasilkan kepada pengguna.
5. Akuisisi pengetahuan (*knowledge acquisition facility*)

Meliputi proses pengumpulan, pemindahan, dan perubahan dari kemampuan pemecahan masalah seorang pakar atau sumber pengetahuan terdokumentasi ke program komputer yang bertujuan memperbaiki atau mengembangkan basis pengetahuan.
6. Antarmuka pengguna (*user interface*)

Antarmuka pengguna adalah bagian penghubung antara program sistem pakar dengan penggunanya (Hayadi, 2018).

2.3 Pakar

Pakar atau ahli ialah seseorang yang banyak dianggap sebagai sumber terpercaya atas teknik maupun keahlian tertentu yang bakatnya untuk menilai dan memutuskan sesuatu dengan benar, baik, sesuai dengan aturan dan status oleh sesamanya maupun khalayak dalam bidang khusus tertentu (KBBI, 2012). Jadi, pakar merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu. Seorang pakar yang diperlukan dalam menangani penyakit gangguan Post

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Traumatic Stress Disorder (PTSD) adalah psikolog klinis dan terapis mental. Hal tersebut juga dikatakan oleh Himpunan Psikolog Indonesia (2018) bahwa masalah “*Post Traumatic Stress Disorder* juga menjadi ranah pekerjaan psikolog klinis”. Perbedaan antara psikologi klinis dan terapis mental yaitu:

2.3.1 Terapis Mental (Psikoterapi)

Terapis mental merupakan salah satu intervensi dalam konteks hubungan profesional antara psikolog dengan klien atau pasien, sehingga terapis mental lebih sering digunakan pada klien atau pasien yang mengalami masalah berat (Riskasari dkk., 2016).

2.3.1 Psikolog Klinis

Psikologi Klinis merupakan bidang Psikologi yang membahas dan mempelajari kesulitan-kesulitan serta rintangan emosional pada manusia, tidak memandang apakah abnormal atau subnormal (Riskasari dkk., 2016).

2.4 Metode Teorema Bayes

2.3.1 Pengertian Teorema Bayes

Teorema bayes dikemukakan oleh seorang pendeta Presbyterian Inggris pada tahun 1763 yang bernama Thomas Bayes. Teorema bayes kemudian disempurnakan oleh Laplace. Teorema bayes digunakan untuk menghitung probabilitas terjadinya suatu peristiwa berdasarkan pengaruh yang didapat dari hasil observasi (Syahrizal & Haryati, 2018). Teorema bayes atau probabilitas bayes merupakan salah satu cara untuk mengatasi ketidakpastian data dengan menggunakan formula bayes (Sudiarto, 2017).

Teorema Bayes merupakan metode yang baik di dalam mesin pembelajaran berdasarkan data training, dengan menggunakan probabilitas bersyarat sebagai dasarnya (Sihotang dkk., 2019). Teori bayes digunakan sebagai alat pengambil keputusan untuk memperbaharui tingkat kepercayaan diri dari suatu informasi, sehingga metode ini banyak diterapkan pada hal-hal yang berkenaan dengan diagnosis secara statistik yang berhubungan dengan probabilitas serta kemungkinan dari penyakit dan gejala-gejala yang berkaitan (Sihotang, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Teorema Bayes

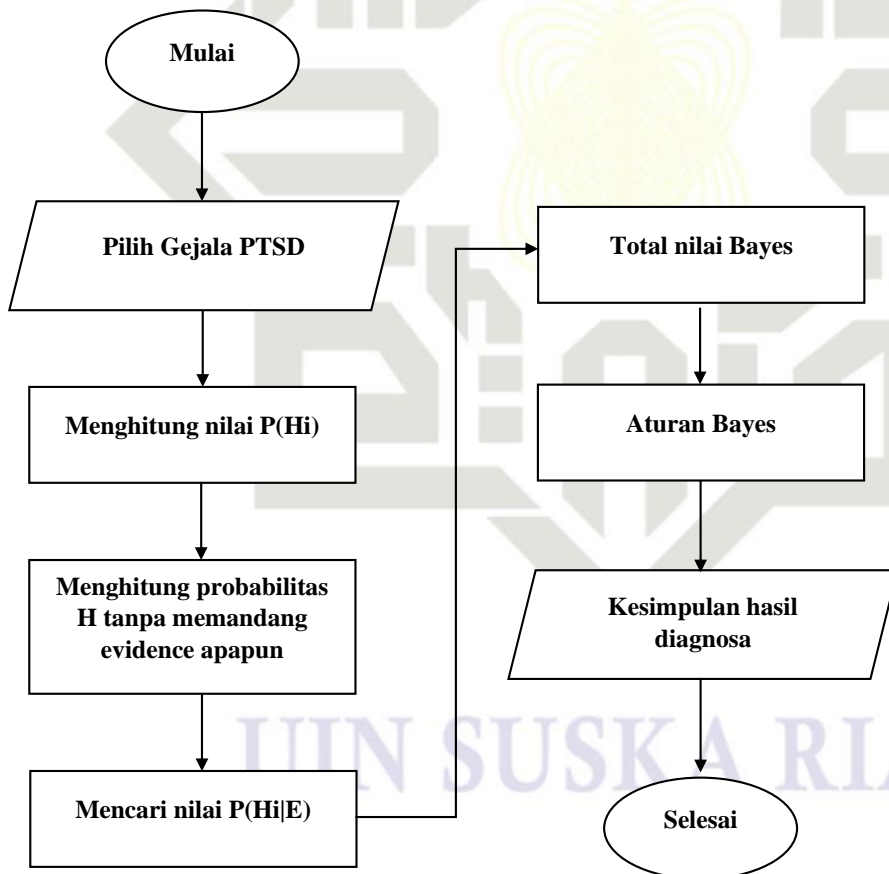
Teorema bayes memiliki beberapa kelebihan, yaitu (Candra, 2018):

1. Mudah untuk dipahami.
2. Hanya memerlukan pengkodean yang sederhana.
3. Lebih cepat dalam perhitungan.

Namun teorema bayes juga memiliki kekurangan, yaitu banyak dikritik oleh para ilmuwan, karena dalam teori ini, satu probabilitas saja tidak bisa mengukur seberapa dalam tingkat keakuratannya.

2.3.3 Langkah-Langkah Penerapan Teorema Bayes

Penerapan metode *teorema bayes* dalam diagnosa gangguan stress pasca trauma ini memiliki tahapan, dimulai dari pengguna mengisi kuesioner hingga hasil diagnosis dari sistem. Tahapan dapat dilihat pada alur berikut:



Gambar 2. 4 Penerapan Teorema Bayes dalam Sistem Pakar Diagnosis Gangguan Stres Pasca Trauma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan pada masing-masing tahapan yang ada dalam gambar 2.4 adalah sebagai berikut:

1. Pilih Gejala

Sistem memberi memberi gejala, kemudian di jawab oleh pengguna dengan pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak” untuk mendapatkan gejala yang lain. Kemudian setelah pengguna memilih gejala yang dialami, selanjutnya dilakukan pelacakan dengan *forward chaining* untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari kondisi berdasarkan fakta-fakta yang ada.

2. Menghitung nilai P(Hi)

Sebelum menghitung nilai semesta P(Hi), terlebih dahulu menjumlahkan nilai semesta untuk diketahui nilai semesta, kemudian didapat persamaan nilai semesta P(Hi). Nilai semesta diperoleh berdasarkan dari gejala yang dipilih oleh pasien. Kemudian pada tiap gejala memiliki nilainya masing-masing. Nilai dari tiap gejala yang dipilih tersebut kemudian dijumlahkan.

3. Menghitung probabilitas H tanpa memandang evidence apapun

Setelah seluruh nilai P(Hi) diketahui, kemudian dilanjutkan dengan menghitung probabilitas H tanpa memandang evidence apapun.

4. Mencari nilai P(Hi|E)

Untuk menghitung P(Hi|E) ini akan mengacu pada step awal, yaitu pada nomor 2.

5. Total nilai bayes

Setelah seluruh nilai P(Hi|E) diketahui, selanjutnya menjumlahkan seluruh nilai bayes. Pada perhitungan ini akan menghasilkan nilai persentase yang menunjukkan keyakinan terhadap diagnosis yang ada.

6. Aturan bayes

Setelah mendapatkan keseluruhan total nilai bayes yang telah dihitung, maka total nilai bayes dicocokkan dengan tabel aturan bayes untuk mengetahui tingkat keparahan dari gangguan stres pasca trauma yang diderita pasien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kesimpulan hasil diagnosis

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan hasil kecocokan pada tabel aturan bayes, maka didapatlah kesimpulan hasil diagnosis tipe PTSD apa yang diidap pasien dan tingkat keparahannya. Pada sistem ini juga diberikan hasil diagnosa berupa saran solusi penanganan berdasarkan tingkat keparahan PTSD.

2.5 Analisis Sistem dan Pengujian

Analisis sistem merupakan tahapan yang paling awal dari sebuah pengembangan sistem yang menjadi fondasi untuk menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya (Muhidin dkk., 2019). Dengan kata lain, analisis sistem ini mendeskripsikan fase-fase awal pada pengembangan awal.

Pengertian pengujian sistem menurut Muhidin dkk., (2019) merupakan tahap dimana sistem yang sudah diimplementasi akan diuji pada menu-menu dan komponen sistem yang sudah dibuat dan diterapkan untuk mengetahui proses keberlangsungan yang terjadi pada sistem, agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini metode yang digunakan dalam pengujian sistem yaitu seperti:

2.5.1 Black Box Test

Pengertian *Black Box Test* menurut Hamdani & Fk (2015) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kesalahan fungsionalitas fitur pada sebuah aplikasi. Sebelum melakukan pengujian *black box* yang harus diperlukan adalah membuat daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk mengetahui fitur-fitur mana yang akan diuji.

2.5.2 User Acceptance Test (UAT)

UAT atau *User Acceptance Test* merupakan suatu proses pengujian yang dilakukan oleh pengguna atau *user* dengan cara mengisi angket kuesioner yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa *software* yang telah dibuat dapat diterima oleh pengguna apabila hasil dari *testing* sudah dianggap memenuhi kebutuhan pengguna (Ganesh dkk., 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Membandingkan Hasil Diagnosis Sistem dengan Hasil Diagnosis Pakar

Membandingkan hasil diagnosis sistem dengan hasil diagnosis pakar merupakan pengujian dengan cara membandingkan hasil diagnosis dari sistem dengan hasil diagnosis dari seorang pakar. Setelah itu dilakukan perhitungan dengan data latih yang telah dilakukan perbandingan untuk mendapatkan nilai akurasi pada sistem.

2.6 Penelitian Terkait

Berikut ini merupakan rangkuman dari penelitian sebelumnya berdasarkan *literature review* jurnal yang berkaitan dengan diagnosis gangguan stres pasca trauma, dan metode teorema bayes yang menjadi referensi dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2.5.1 Penelitian Terkait Gangguan Stres Pasca Trauma

Penelitian terkait gangguan stres pasca trauma ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait Gangguan Stres Pasca Trauma

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1	Erdina Daniati Simanjuntak, Hery Sunandar, dan Rivalri Kristianto Hondro	Implementasi Metode <i>Hybrid</i> <i>Case-Base</i> <i>Reasoning</i> Untuk Mendiagnosis Pengidap Penyakit <i>Post-</i> <i>Traumatis Stress</i> <i>Disorder</i> (PTSD)	2020	Hasil dari penelitian ini sistem dapat membantu mendiagnosis penyakit <i>Post-Traumatis Stress Disorder</i> (PTSD) melalui gejala-gejalanya dengan menggunakan metode <i>Hybrid case-based reasoning</i> .
2	Jendri Krisdianto Siahaan	Analisa Tingkat Trauma Kecelakaan dengan	2020	Penelitian ini dilakukan untuk menentukan tingkat trauma kecelakaan berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menerapkan Metode Fuzzy Mamdani	gejala yang dirasakan para pasien. Fuzzy Mamdani berjalan dengan baik dalam menganalisa gejala-gejala yang ditimbulkan dari trauma tersebut.
--	---------------------------------	--

2.5.2 Penelitian Terkait Metode Teorema Bayes

Penelitian terkait metode teorema bayes ini dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2. 2 Penelitian Terkait Metode Teorema Bayes

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1	Yul Hendra, Anju Parapa, dan Dedi Juniansha	Sistem Pakar Untuk Diagnosis Penyakit Kejiwaan Dengan Menggunakan Metode <i>Teorema Bayes</i>	2020	Pada penelitian ini sistem pakar dapat membantu operator klinik dalam penanganan cepat dalam mendiagnosa gejala penyakit kejiwaan. Penelitian menggunakan metode <i>Teorema Bayes</i> yang dapat menghitung persentase besar kemungkinan jenis penyakit dari gejala-gejala yang dimasukkan.



2	Bangkit Sasangka dan Arita Witanti	Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Anak Menggunakan <i>Teorema Bayes</i>	2019	Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana implementasi metode <i>Teorema Bayes</i> dapat digunakan untuk membantu diagnosis penyakit infeksi saluran pernafasan akut pada anak. Berdasarkan hasil validasi pakar dan sistem, diperoleh akurasi 83,33% data kasus yang sesuai.
3	Imron Fauzi, Mutaqin Akbar	Sistem Pakar Diagnosis Trauma Dengan Metode <i>Teorema Bayes</i>	2019	Berdasarkan 50 data yang telah diujikan terhadap pakar dan sistem, untuk pasien yang menderita trauma dan sesuai dengan validasi pakar adalah 42 pasien dan yang tidak sesuai adalah 8 pasien. Untuk tingkat akurasi sistem berdasarkan hasil validasi pakar dan sistem diperoleh persentase 84% data kasus yang sesuai.
4	Hengki Tamando	Sistem Pakar Mendiagnosis	2018	Pada penelitian ini menjelaskan sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sihotang, Erwin Panggabean, dan Herlina Zebua	Penyakit <i>Herpes Zoster</i> Dengan Menggunakan Metode <i>Teorema Bayes</i>		pakar dapat mendiagnosa penyakit herpes zoster berdasarkan gejala-gejala dan mampu memberikan informasi untuk solusi pengobatan penyakit. Pada penelitian ini menggunakan metode <i>teorema bayes</i> .
5	Sari Murni dan Fristi Riandari	Penerapan Metode <i>Teorema Bayes</i> Pada Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Lambung	2018	Pada penelitian ini menjelaskan proses perhitungan menggunakan metode <i>Bayes</i> dapat mendiagnosis bahwa pasien menderita penyakit Gastro Esofagus Repluksides dengan nilai keyakinan 82%. Sehingga implementasi sistem pakar yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi alternatif penyampaian informasi kepada masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Rofiqoh Dewi dan Wiwi Verina	Rancang Bangun Sistem Pakar Penentuan Diet Sehat Berdasarkan Tipe Genotipe Menggunakan <i>Teorema Bayes</i>	2018	Penelitian ini menjelaskan bagaimana sistem dapat menghasilkan informasi diet berdasarkan 6 tipe <i>genotype</i> untuk mendapatkan prosedur diet yang sesuai dengan kebutuhan <i>user</i> .
7	Charles Jhony Mantho Sianturi dan Frinto Tambunan	Penerapan Metode <i>Teorema Bayes</i> Untuk Mendiagnosis Penyakit Gangguan Jiwa <i>Neurosis</i>	2017	Pada penelitian ini menghasilkan sistem pakar yang dirancang dapat mendiagnosis gangguan jiwa neurosis. Metode <i>Teorema Bayes</i> bisa digunakan untuk melakukan perhitungan kemungkinan untuk mendapatkan hasil diagnosis penyakit berdasarkan gejala-gejala yang ada.
8	M. Haris Qamaruzza man dan Sam'ani	Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Mata Pada Manusia Menggunakan <i>Teorema Bayes</i>	2016	Dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba 10 responden terhadap sistem adalah sangat positif 20% dan positif 80%. Sehingga sistem yang dibangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				menggunakan metode <i>Teorema Bayes</i> dapat memecahkan masalah untuk mengetahui jenis penyakit mata yang diderita pengguna.
9	Intan Russari	Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Batu Ginjal Menggunakan <i>Teorema Bayes</i>	2016	Pada penelitian ini menghasilkan sistem pakar untuk mendiagnosis penyakit batu ginjal dengan menggunakan metode <i>bayes</i> , dengan hasil diagnosis dengan nilai probabilitas kemunculan setiap jenis penyakit. Dengan proses prediksi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
10	Budi Harijanto dan Reza Aiful Latif	Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Pada Kucing Dengan Metode <i>Teorema Bayes</i> Berbasis Android	2016	Penelitian ini menjelaskan bagaimana aplikasi mampu berjalan baik secara fungsional untuk mendiagnosis penyakit pada kucing menggunakan metode <i>Teorema Bayes</i> sehingga dapat



				memberikan kepastian akan jenis penyakit dan solusi yang diberikan oleh sistem.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

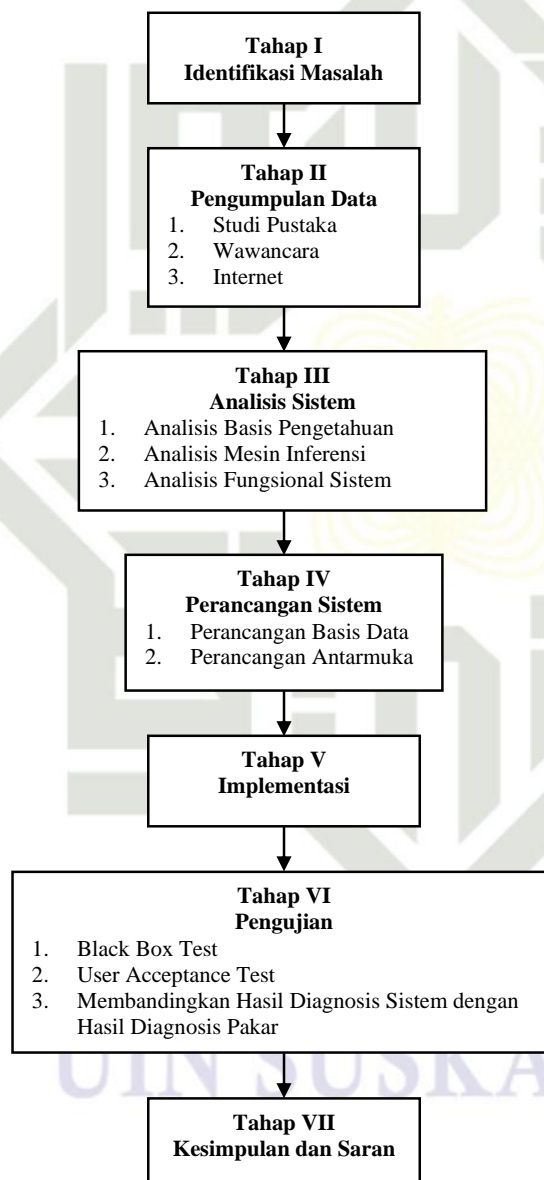
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari metode pengembangan sistem pakar ESDLC (*Expert System Development Life Cycle*) (Durkin, 1994), meliputi tahapan inisialisasi pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Tahapan Metodologi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tahapan metodologi penelitian dalam gambar 3.1, berikut merupakan penjelasan tahapan pengerjaan penelitian.

3.1 Tahap I: Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dalam penelitian mencakup beberapa kendala yang dialami seseorang yang telah mengalami masa-masa sulit setelah mengalami kejadian tragis dalam hidupnya di masa lalu sehingga selalu menghindar dan enggan mencari bantuan untuk mengatasi masalah dalam hidupnya disebabkan hal tersebut terlalu menyakitkan dan memalukan untuk dibicarakan dengan orang lain. Dalam penelitian ini dibangun sebuah sistem pakar diagnosis gangguan stres pasca trauma menggunakan metode teorema bayes yang dapat membantu pengguna mendeteksi dan mengidentifikasi sedari dini gangguan stres pasca trauma kapan dan dimana saja serta mendapatkan solusi yang tepat. Serta dapat membantu pakar dengan berperan sebagai asisten dari psikolog klinis.

3.2 Tahap II: Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, adapun teknik pengumpulan data meliputi:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dengan mengumpulkan informasi-informasi terkait penelitian dengan cara mencari, membaca dan mempelajari materi dari jurnal, buku, dan buku elektronik lainnya terkait dengan sistem yang dibangun. Buku yang digunakan yaitu Psikologi Abnormal Klinis Dewasa dan Psikologi Abnormal Edisi Ke-9 untuk mendapatkan informasi dan data-data penyakit gangguan stres pasca trauma mulai dari teori hingga gejala penyakit.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan seorang ahli yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu kesehatan jiwa yang bernama Andarma Muryantim S.Psi., Psikolog Klinis, untuk mengumpulkan data lebih lanjut berupa data-data terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala, tingkat keparahan, dan saran solusi penanganannya serta terverifikasi oleh pakar.

3. Internet

Selanjutnya melakukan pencarian melalui internet guna memperoleh informasi tambahan tentang teori dan juga data-data penyakit sebagai referensi penulis terkait penelitian. Selain itu internet juga digunakan untuk melakukan pencarian jurnal-jurnal nasional maupun internasional sebagai sumber.

3.3 Tahap III: Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dapat dilakukan apabila tahap pengumpulan data telah selesai dilakukan. Berikut merupakan analisis sistem yang dilakukan:

1. Analisis Basis Pengetahuan

Dilakukan tahapan mengevaluasi data terkait penelitian guna mengetahui kebutuhan data dan informasi yang diperlukan pada tahap perancangan dengan mengumpulkan buku diantaranya Psikologi Abnormal Klinis Dewasa dan Psikologi Abnormal Edisi Ke-9, jurnal penelitian, dan internet untuk mendapatkan informasi mengenai teori sistem pakar, informasi gangguan stres pasca trauma, gejala serta tingkat keparahan gangguan stres pasca trauma dan saran solusi penanganannya serta metode-metode terkait.

Selanjutnya menyusun seluruh fakta dan aturan gejala terkait gangguan stres pasca trauma yang divalidasi bersama seorang pakar Psikolog Klinis bernama Ibu Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog Klinis serta mendapatkan solusi penanganan gangguan stres pasca trauma. Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya ialah mengubah data ke dalam basis pengetahuan yang merupakan representasi dari seorang pakar, yang kemudian dapat dimasukkan ke bahasa pemrograman. Proses ini untuk mempermudah dalam memahami, merumuskan dan menyelesaikan masalah.

2. Analisis Mesin Inferensi

Analisis mesin inferensi menggunakan konsep penalaran dengan menggunakan data gejala di awal dan menghasilkan diagnosa penyakit atau disebut *forward chaining*, sehingga didapatlah sebuah aturan. Pada tahap penarikan kesimpulan menggunakan metode teorema bayes, dimana langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal yang dilakukan adalah memilih gejala yang dikombinasikan dengan nilai teorema bayes menghasilkan nilai akhir yang digunakan untuk kesimpulan diagnosa.

Rumus teorema bayes dengan persamaan menurut Syahrizal & Haryati (2018):

$$p(H|E) = \frac{p(E|H)*p(H)}{p(E)} \quad (3.1)$$

Dimana:

$p(H|E)$: Probabilitas hipotesis H terjadi jika *evidence* E terjadi

$p(E|H)$: Probabilitas munculnya *evidence* E, jika hipotesis H terjadi

$p(H)$: Probabilitas hipotesis H tanpa memandang *evidence* apapun

$p(E)$: Probabilitas *evidence* E tanpa memandang apapun

Dengan langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Step 1: Permasalahan

Diketahui daftar rule gejala yang dipilih.

2. Step 2: Nilai probabilitas pakar gejala terhadap penyakit.

Diketahui nilai probabilitas yang diberikan pakar untuk masing-masing gejala terhadap penyakit.

3. Step 3: Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai semesta

Mencari nilai semesta dengan menjumlahkan nilai probabilitas setiap gejala terhadap masing-masing penyakit dengan rumus Persamaan berikut:

$$\sum_{Gejala}^{Penyakit} = GJ01 + GJ02 + GJ03 + \dots n \quad (3.2)$$

Dimana GJ01 merupakan nilai bobot gejala pertama, GJ02 merupakan nilai bobot gejala kedua dan seterusnya.

- b. Menghitung nilai semesta $P(H_i)$

Setelah hasil penjumlahan nilai semesta diketahui nilai semesta, maka didapatkan rumus nilai semesta $P(H_i)$ pada Persamaan berikut:

$$P(H1, 2, \dots n) = \frac{H1,2,\dots n}{\sum_{k=1}^{p01}} \quad (3.3)$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana nilai tiap nilai probabilitas dari hipotesa pertama hingga n dicari dengan membagi nilai dari hipotesa pertama dan seterusnya dengan jumlah nilai probabilitas setiap gejala dari masing-masing penyakit.

- c. Menghitung probabilitas H tanpa memandang evidence apapun

Setelah seluruh nilai $P(H_i)$ diketahui, dilanjutkan probabilitas H tanpa memandang `evidence` apapun seperti pada Persamaan berikut:

$$\sum_{G01}^{P01} = P(H_i) \times P(E|H_i - n) \tag{3.4}$$

Dimana disini mencari jumlah nilai probabilitas Hipotesa dari penjumlahan nilai probabilitas hipotesa pertama hingga n dikalikan dengan nilai probabilitas evidence dari tiap hipotesa yang terjadi.

- b. Mencari nilai $P(H_i|E)$

$$P(H_i|E) = \frac{P(E|H) \times P(H_i)}{P(H)} \tag{3.5}$$

Dimana mencari nilai probabilitas tiap kejadian hipotesa terhadap evidence yang terjadi yaitu nilai probabilitas terjadinya evidence terhadap kejadian hipotesa dikalikan nilai probabilitas tiap hipotesa yang terjadi, dibagi dengan nilai probabilitas hipotesa yang terjadi.

- c. Menghitung total nilai bayes

Setelah seluruh nilai $P(H_i|E)$ diketahui, jumlahkan seluruh nilai bayes dengan rumus seperti pada persamaan berikut:

$$\sum_{k=2}^{P02} \text{Bayes} = \text{Bayes1} + \text{Bayes2} + \dots + n \tag{3.6}$$

Dimana tiap-tiap nilai bayes yang didapat dari persamaan (2.5) dijumlahkan hingga didapatkan total nilai bayes akhir.

3. Analisis Fungsional Sistem

Analisis fungsional sistem menggambarkan layanan yang disediakan oleh sistem, serta mengecek masukan yang diproses pada sistem menjadi suatu keluaran yang dibutuhkan oleh user. Untuk menganalisa fungsional sistem dapat menggunakan *flowchart*, *use case description* serta *use case diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram* yang dibuat menggunakan aplikasi *Enterprise Architect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Tahap IV: Perancangan Sistem

Selanjutnya dilakukan tahapan perancangan sistem berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Berikut tahapan yang dilakukan pada perancangan sistem meliputi:

1. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data berisikan seluruh penyusunan rancangan basis data yang digunakan dalam membangun sistem pakar diagnosa gangguan stress pasca trauma

2. Perancangan Antarmuka

Tahapan ini dilakukan guna mempermudah komunikasi antara pengguna dan sistem. Tahap perancangan ini dilakukan dengan dua tahapan, yaitu *low fidelity*, yang digunakan sebagai perancangan kasar tampilan pada sistem dengan menggunakan aplikasi Figma dan *high fidelity*, yaitu rancangan tampilan sistem yang dilakukan *coding* langsung pada tampilan *website*. Pada tahapan inilah rancangan tampilan dirancang dengan sederhana sehingga mempermudah pengguna ketika mengakses sistem.

3.5 Tahap V: Implementasi

Selanjutnya dilakukan tahapan implementasi yaitu sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan dilakukan pada komputer dengan spesifikasi berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

- a. *Processor* : AMD Ryzen 5 3500U
- b. *Memory* : 8 GB
- c. *Harddisk* : SSD 293 GB

2. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. *Operating System*: Windows 10 Home
- b. *Browser* : Google Chrome
- c. *Text Editor* : Visual Studio Code



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Tahap VI: Pengujian

1. *Black Box Test*

Pada tahap *black box test*, yang mana pengujian dilakukan setelah aplikasi berhasil dibuat. Bagian yang dilakukan pengujian yaitu pada fungsionalitas sistem seperti hasil diagnosis dan solusi yang disampaikan, kurangnya fasilitas yang dibutuhkan pengguna, serta keakuratan jawaban yang ditampilkan apakah sudah sesuai atau tidak dengan harapan pengguna.

2. *User Acceptance Test (UAT)*

Pengujian lain yaitu dengan *UAT (User Acceptance Test)*, yaitu pengujian dengan menggunakan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang seputar aplikasi, apakah sistem mudah digunakan atau tidak, juga sudah disetujui oleh pengguna atau tidak dengan adanya sistem ini, sehingga sistem dapat layak digunakan. *User* yang mengisi kuesioner UAT ini adalah kelompok remaja dan pakar yang terlibat dalam pembangunan sistem.

3. **Membandingkan Hasil Diagnosis Sistem dengan Hasil Diagnosis Pakar**

Pengujian membandingkan hasil diagnosis dari sistem dengan hasil diagnosis dari seorang menggunakan beberapa data guna mengetahui keakuratan hasil dari sistem yang dibangun serta kelayakan sistemnya. Formulasi perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Akurasi = \frac{Jumlah\ data\ yang\ sesuai}{keseluruhan\ jumlah\ data\ latih} \quad (3.7)$$

3.7 Tahap VII: Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan hasil penelitian yang didapat dari penggunaan metode teorema bayes untuk mendiagnosa gangguan stres pasca trauma dan pengujian yang dilakukan serta saran yang dapat dijadikan panduan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa bab sebelumnya, disimpulkan bahwa dengan merancang sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma menggunakan metode teorema bayes, pengguna dapat lebih mudah untuk mengetahui gangguan stress pasca trauma lebih awal, sehingga dapat melakukan tindakan dalam menangani gejala yang dialami dengan segera. Berdasarkan UAT yang telah dilakukan, dengan nilai UAT pada pakar yaitu 82% dan pada *user* yaitu 87%, keduanya berada pada rentang 81%-100% yaitu Sangat Setuju/Sangat Bagus, menunjukkan bahwa sistem telah layak digunakan. Pada pengujian perbandingan hasil diagnosis sistem dan pakar menandakan sistem telah menghasilkan diagnosis dengan baik, yaitu dengan hasil sebesar 85%, menunjukkan bahwa sistem menghasilkan diagnosis yang baik.

6.2 Saran

Adapun terdapat beberapa saran pada penelitian lebih lanjut guna mendapatkan hasil yang lebih baik untuk pengembangan sistem pakar ini, yaitu:

Disarankan pada penelitian selanjutnya sistem diagnosis gangguan stres pasca trauma pada bagian diagnosis sistemnya, dapat menampilkan gejala-gejala dengan hanya menampilkan gejala satu per satu tiap pengguna memilih jawaban. Hal tersebut guna memudahkan pengguna dalam melakukan diagnosa dengan tidak melihat lebih banyak gejala yang ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2017). *Pemrograman Sistem Pakar*. Yogyakarta: Mediakom.
- Annisa, R.-, & Sasongko, A.-. (2020). Prediksi Nilai Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v9i1.19488>
- Ayuningtyas, I. P. I. (2017). Penerapan strategi penanggulangan penanganan PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) pada anak-anak dan remaja. *ASEAN School Counselor Conference on Innovation and Creativity in Counseling*, 47–56. <http://ibks.abkin.org>
- Bisson, J. (2002). Post-traumatic stress disorder. *Clinical evidence*, 7, 913–919. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12230715>
- Candra, R. M. (2018). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Gangguan Anxietas Dengan Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.24014/coreit.v4i2.5211>
- Davidson, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2006). *Psikologi Abnormal (Edisi ke-9)* (P. R. PERSADA (ed.); 9 ed.). Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Darwin, J. (1994). *Expert Systems Design and Development*. America: Prentice Hall International Inc.
- Endiyono, E., & Hidayah, N. I. (2018). Gambaran post traumatic stress disorder korban bencana tanah longsor di dusun jemblung kabupaten Banjarnegara. *MEDISAINS*, 16(3), 127–131. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i3.3622>
- Endiyono, E., & Hidayah, N. I. (2019). Gambaran post traumatic stress disorder korban bencana tanah longsor di dusun jemblung kabupaten Banjarnegara. *Medisains*, 16(3), 127. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i3.3622>
- Khurrozi, A. M. (2014). *Psikoterapi untuk Penderita Gangguan Stres Pasca Trauma*. 05(02).
- Kusuzi, I., & Akbar, M. (2019). Sistem Pakar Diagnosa Trauma Dengan Metode Teorema Bayes. *November*, 107–116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ganesh, K., Mohapatra, S., Anbuudayasankar, S. P., & Sivakumar, P. (2014). *User Acceptance Test*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05927-3_9
- Hamdani, A. U., & Fk, M. A. (2015). Pemodelan Sistem Informasi Administrasi Pendistribusian Kartu Asuransi Akda Extra Studi Kasus : PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara Jakarta. *International Journal ISSN: 2089-9815, 2015*(Sentika), 245–252.
- Hatta, K. (2016). *Trauma Dan Pemulihannya: Suatu Kajian Berdasarkan Kasus Pasca Konflik dan Tsunami*. Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press. dakwaharranirypress@yahoo.com
- Haviluddin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)*, 6(1), 1–15. <https://informatikamulawarman.files.wordpress.com/2011/10/01-jurnal-informatika-mulawarman-feb-2011.pdf>
- Hayadi, B. H. (2018). *Sistem Pakar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Himpunan Psikolog Indonesia. (2018). *Draf Pertama: Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Profesi Psikolog*.
- Irawan, P. D. S., Soetjningsih, S., Windiani, I. T., Adnyana, I. G. A. S., & Ardjana, I. E. (2016). Skrining Stres Pascatrauma pada Remaja dengan Menggunakan Post Traumatic Stress Disorder Reaction Index. *Sari Pediatri*, 17(6), 441. <https://doi.org/10.14238/sp17.6.2016.441-5>
- Igro, H. (2017). Gangguan Stres Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksua ldi Kalangan Pelajar. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(1), 156–159.
- KBBI. (2012). KBBI. In *kbbi*.
- Krisnayana, I. D. M., Mertasana, P. A., & Sudarma, M. (2020). Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gastroenteritis Berbasis Android Dengan Metode Classification and Regression *Jurnal SPEKTRUM*, 7(3), 25–33. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/spektrum/article/download/63780/36363>
- Mariyati, D. N. A. (2020). Faktor yang berhubungan dengan post traumatic stress disorder pada remaja korban kekerasan. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 909–918.
- Maspupatun, I. (2017). Keefektifan play thrapy untuk penanganan stress pasca trauma bencana alam. *Proceedings International Conference*, 100–109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhidin, R., Kharie, N. F., & Kubais, M. (2019). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA SMA NEGERI 18 HALMAHERA SELATAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI BERBASIS WEB. *IJIS-Indonesia Journal on Information System*, 4(Vol. 2 No. 2), 69–76.
- Nawangsih, E. (2014). Play Therapy Untuk anak-anak Korban Bencana Alam Yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD). *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 164–178. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.475>
- Nugroho, A., & Wardoyo, R. (2013). Sistem Pakar Menggunakan Teorema Bayes untuk Mendiagnosa Penyakit Kehamilan. *BIMIPA*, 23(3), 247–254.
- Paramitha, N., Junianto, E., & Susanti, S. (2019). Penerapan Teorema Bayes Untuk Diagnosis Penyakit Pada Ibu Hamil Berbasis Android. *Jurnal Informatika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.4693>
- Pratiwi, C. A., Karini, S. M., & Agustin, R. W. (2012). PERBEDAAN TINGKAT POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER DITINJAU DARI BENTUK DUKUNGAN EMOSI PADA PENYINTAS ERUPSI MERAPI USIA REMAJA DAN DEWASA DI SLEMAN, YOGYAKARTA. *Psikologi Universitas Sebelas Maret, Vol 4, No, 86–115*. <https://doi.org/10.13057/wacana.v4i2.22>
- Pratiwi, H. (2019). *Buku Ajar: Sistem Pakar*. Kuningan: Goresan Pena.
- Rahmadian, A. A., Furqon, L.N, S. Y., & Rusmana, N. (2016). Prevalensi Ptsd Dan Karakteristik Gejala Stres Pascatrauma Pada Anak Dan Remaja Korban Bencana Alam. *Edusentris*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v3i1.184>
- Rahman, M. F., Alamsah, D., Darmawidjadja, M. I., & Nurma, I. (2017). Klasifikasi Untuk Diagnosa Diabetes Menggunakan Metode Bayesian Regularization Neural Network (RBNN). *Jurnal Informatika*, 11(1), 36. <https://doi.org/10.26555/jifo.v11i1.a5452>
- Ramadhan, P. S. (2019). Penerapan Komparasi Teorema Bayes dengan Euclidean Probability dalam Pendiagnosaan Dermatic Bacterial. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan)*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v4i1.1579>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riskasari, W., K. R. I., & Aquarisnawati, P. (2016). *PSIKOLOGI KLINIS KELAUTAN (Kasus-kasus dalam bidang klinis)*. Surabaya: Hang Tuah University Press.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sianturi, C. J. M. (2014). SISTEM PAKAR DIAGNOSIS KEJIWAAN MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR (STUDI KASUS RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA). *Seminar Nasional Informatika*, 400–405.
- Sihotang, H. T. (2018). SISTEM PAKAR UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT PADA TANAMAN JAGUNG DENGAN METODE BAYES. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara, Volume 3 N*, 17–22.
- Sihotang, H. T., Panggabean, E., & Zebua, H. (2019). *Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Herpes Zoster Dengan Menggunakan Metode Teorema Bayes*. 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rjqgz>
- Simanjuntak, E. D., Sunandar, H., & Hondro, R. K. (2020). Implementasi Metode Hybrid Case-Based Reasoning Untuk Mendiagnosa Pengidap Penyakit Post-Traumatic Stress Disorder(PTSD). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(2), 256–263. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i2.2085>
- Sdiarto, R. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Diagnosa Dini Terhadap Penyalagunaan Narkoba Menggunakan Metode Bayes Berbasis Web. *Jurnal Teknik Elektro*, 7(01), 45–51.
- Sunardi, P. L. B. F. I. P. U. (2006). *Gangguan Stres Pasca Trauma (Post Traumatic Stress Disorder)*. 1–17.
- Syahrizal, M., & Haryati, H. (2018). Perancangan Aplikasi Sistem Pakar Deteksi Kerusakan Mesin Alat Berat (Beko) Dengan Menerapkan Metode Teorema Bayes. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 2(2), 23–33. <https://doi.org/10.30865/mib.v2i2.596>
- Syahwana, M. R., & Simanjorang, R. M. (2020). Expert System for Diagnosing Diseases Tuberculosis Using Bayes Method In Puskesmas Petumbukan.



Journal Of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.47709/cnipc.v2i1.351>

Sienggadeng, K., & Pidie, K. (2019). *BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM* Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2019 (<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>). 2(1), 73–89.

Wardhani, Y. F., & Lestari, W. (2016). Gangguan Stres Pasca Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual dan Pemerkosaan. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 185–201. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.286>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

**WAWANCARA PENELITIAN TUGAS AKHIR SISTEM PAKAR
DIAGNOSIS PENYAKIT *POST-TRAUMATIS STRESS DISORDER* (PTSD)
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TEOREMA BAYES***

WAWANCARA PAKAR:

Nama Pakar : Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog (Klinis)
 Profesi : Psikolog Klinis
 Alamat : Jln. Taman Karya Permata Bunda 2 Dd 18, Tampan

Pertanyaan :

1. Apa itu *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD)?

PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*) atau gangguan stress pasca trauma merupakan kondisi kesehatan jiwa yang dipicu oleh suatu peristiwa traumatis yang mengakibatkan seseorang mengalami traumatis. Seseorang yang mengalami kejadian PTSD mengalami keadaan yang sulit dalam menghadapi kehidupan, namun dengan waktu dan perawatan yang baik, kesulitan akan berkurang, terutama jika memiliki motivasi dan dapat move on dari rasa traumanya, maka ada harapan pengalaman traumanya dapat terlewati.

2. Apakah faktor penyebab seseorang dapat mengidap *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD)?

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan atau memicu seseorang mengidap *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Faktor-faktor tersebut seperti kecelakaan, kehilangan orang-orang terdekat, mengalami pelecehan seksual, bencana alam, di bullying dan pengalaman-pengalaman buruk lainnya.

Apakah *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) memiliki jenis atau tipe-tipe tertentu?

Terdapat beberapa jenis pada *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yaitu:

Trauma yang sifatnya masih ringan, yaitu masih mampu untuk mengendalikan rasa cemas, masih bisa berkomunikasi, ketika mengingat kejadian masih mampu untuk mencoba mengatasi, dan ketika tidak dapat mengendalikannya maka akan berkembang ke sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Trauma sedang, yaitu mulai merasakan kadang-kadang merasa cemas, mulai mengalami gangguan tidur, gangguan mood.

Trauma berat, yaitu sudah merasa putus asa, merasa hidup tidak berarti dan berpikir tidak ada gunanya hidup.

4. Apa saja gejala-gejala *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD)?

Pada umumnya gejala *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) dibagi menjadi 4 tipe gejala:

- a. Ingatan intrusif (ingatan yang mengganggu)

Ingatan yang tidak diinginkan yang sifatnya mengganggu. Misalnya ingatan yang menyakitkan yang berulang-ulang, maka muncul mimpi buruk tentang peristiwa tersebut, sehingga sering menghantui. Hal ini membuat penderita akan merasa cemas, takut, merasa bersalah, dan selalu curiga atau selalu waspada.
- b. Menghindar (avoidance)

Mencoba menghindar untuk memikirkan peristiwa tersebut, menghindar untuk berbicara tentang peristiwa tersebut, menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan seseorang pada kejadian trauma tersebut.

Terjadinya perubahan negatif pada cara pikir atau mood

Merasa putus asa, kesulitan mempertahankan hubungan dekat (saat berteman akan sulit dekat), merasa terlepas dari keluarga dan teman (merasa sendiri dan seperti tidak dimengerti), kesulitan untuk berpikiran positif (selalu berpikiran negatif pada orang).

Perubahan reaksi fisik dan emosi

Akan mudah kaget, dan sebentar-sebentar mudah terbangun dari tidurnya selalu merasa curiga atau terlalu waspada secara berlebihan, perilaku merusak diri/ menyakiti diri sendiri (hal-hal yang membahayakan kesehatan), kesulitan tidur, kesulitan konsentrasi, mudah marah dan agresif, dan merasa malu dan bersalah terhadap kejadian trauma yang dialami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berapa lama seseorang mengalami *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD)?

Tergantung gejala yang mengikutinya, bisa 1 bulan setelah kejadian traumanya atau 1 tahun setelah peristiwa, dan hingga bertahun-tahun setelah kejadian.

Penanganan apa yang dapat dilakukan pada pasien yang mengidap *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD)?

Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) atau gangguan stress pasca trauma ini lebih ke traumatik. Maka dapat ditangani dengan terapi menggunakan psikoterapi, yaitu:

- (a) Terapi kognitif, yaitu membantu subjek mengenali cara berpikir yang menyebabkan pikirannya terhambat/terjebak dalam pikiran traumatik.
- (b) Terapi eksposur, yaitu membantu pengidap agar bisa menghadapi situasi dan memori yang dianggap menakutkan sehingga objek dapat menghadapinya dengan efektif. Istilahnya terapi modifikasi perilaku.

Sementara untuk menggunakan obat-obatan yang diberikan atau diresepkan oleh dokter yaitu:

- (a) Antidepresan
- (b) Obat anti gangguan kecemasan
- (c) Prazosin

Obat-obatan digunakan jika pasien sudah mengalami gangguan yang berat.

7. Bagaimana agar dapat terhindar dari *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD)?

Jika sudah menunjukkan gejala-gejala *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) setelah kejadian, maka diharuskan mulai menjalankan terapi. Semakin cepat penanganan maka akan semakin cepat seseorang berdamai dengan rasa trauma. Adapun cara untuk tidak terkena *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yaitu mengembangkan pikiran positif, bahwa segala sesuatu kehidupan ada yang Bahagia dan tidak bahagianya. Maka untuk lebih mempersiapkan diri ketika dihadapkan dengan kejadian yang tidak menyenangkan, maka lebih mengembangkan pola pikir positif dan menjalin relasi dengan banyak orang untuk mendapatkan dukungan lebih banyak.

8. Catatan penanganan kasus *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD)?

Beberapa menangani kasus *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Yang pertama, ada pasien mengalami cemas selama 9 tahun usia pernikahannya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh trauma pelecehan seksual pada saat kelas 5 SD. Yang kedua, juga merupakan korban pelecehan seksual. Dan yang ketiga, pasien mengalami kasus sodomi oleh gurunya saat SMA.

Untuk saat ini pasien yang mengalami Gangguan Stres Pasca Trauma mayoritas di idap oleh kalangan apa dan usia berapa?

Mayoritas kalangan bisa terdampak gangguan stres pasca trauma tergantung dari mekanisme pertahanan diri mereka terhadap permasalahannya. Untuk usia tergantung penyebab dari PTSD tersebut. Usia remaja sering terjadi dengan kasus pelecehan seksual anak di bawah umur, kasus bullying. Untuk usia 45 tahun ke atas, berhubungan dengan penyakit tahunan yang tak kunjung sembuh atau karena ditinggal oleh orang-orang yang dicintai.

10. Dampak buruk akibat Gangguan Stres Pasca Trauma dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang?

Dalam jangka waktu pendek, seseorang akan mengalami psikosomatis, yaitu segala sesuatu itu berpengaruh pada kondisi fisiknya, karena diawali oleh pikiran-pikiran stres yang berpengaruh pada kondisi fisiknya. Untuk dalam jangka panjangnya, jika tidak tertangani dengan segera, penderita PTSD ini bisa mengalami gangguan persepsi, gangguan perilaku, gangguan minat, gangguan sosial, bahkan jika tidak mendapatkan dukungan akan mengakibatkan depresi pada dirinya.

Tanda Tangan

Andarma Muryanti, S.Psi.Psi

Psikolog Klinis

LAMPIRAN B

BASIS PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE BASED*) DAN TINGKAT KEPARAHAN GANGGUAN STRES PASCA TRAUMA BERDASARKAN BUKU PSIKOLOGI ABNORMAL KLINIS DEWASA DAN PSIKOLOGI ABNORMAL EDISI KE-9 SERTA NILAI BOBOT TEOREMA BAYES DARI PAKAR

Nama Pakar : Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog (Klinis)
Profesi : Psikolog Klinis
Alamat : Jln. Taman Karya Permata Bunda 2 Dd 18, Tampan

No.	Kode	Gejala	Nilai
1.	G1	Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis	0.4
2.	G2	Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis	0.6
3.	G3	Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis	0.3
4.	G4	Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi	0.8
5.	G5	Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan	0.4
6.	G6	Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab)	0.6
7.	G7	Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal	0.8
8.	G8	Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang dialami)	0.4
9.	G9	Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun	0.2
10.	G10	Kehilangan selera makan	0.6
11.	G11	Kehilangan rasa percaya diri	0.4
12.	G12	Merasa kesulitan untuk tidur	0.2
13.	G13	Sulit dalam berkonsentrasi	0.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	G14	Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun)	0.6
15.	G15	Tiba-tiba menangis	0.5
16.	G16	Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)	0.8
17.	G17	Mudah merasa lelah	0.2
18.	G18	Mengalami peristiwa traumatis seperti bullying (seperti penindasan/perundungan yang dilakukan dengan sengaja di masa lampau maupun sekarang)	0.6
19.	G19	Mengalami peristiwa traumatis seperti peristiwa yang mengancam diri anda (kejahatan atau menyakiti diri sendiri)	0.6
20.	G20	Mengalami peristiwa traumatis seperti mengalami kekerasan dalam hidup anda (seperti kekerasan di dalam keluarga atau lingkungan anda)	0.6
21.	G21	Mengalami ingatan menyakitkan yang terjadi secara berulang tentang peristiwa traumatis	0.6
22.	G22	Mengalami mimpi buruk tentang peristiwa traumatis	0.4
23.	G23	Merasa curiga atau was-was secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)	0.3
24.	G24	Memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup atau melakukan bunuh diri	0.6
25.	G25	Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)	0.6
26.	G26	Mengalami peristiwa traumatis seperti kecelakaan lalu lintas/bencana alam (seperti takut mengendarai motor ketika hujan)	0.6
27.	G27	Berhalusinasi dan berilusi	0.8
28.	G28	Mudah merasa putus asa	0.5
29.	G29	Kehilangan makna hidup	0.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

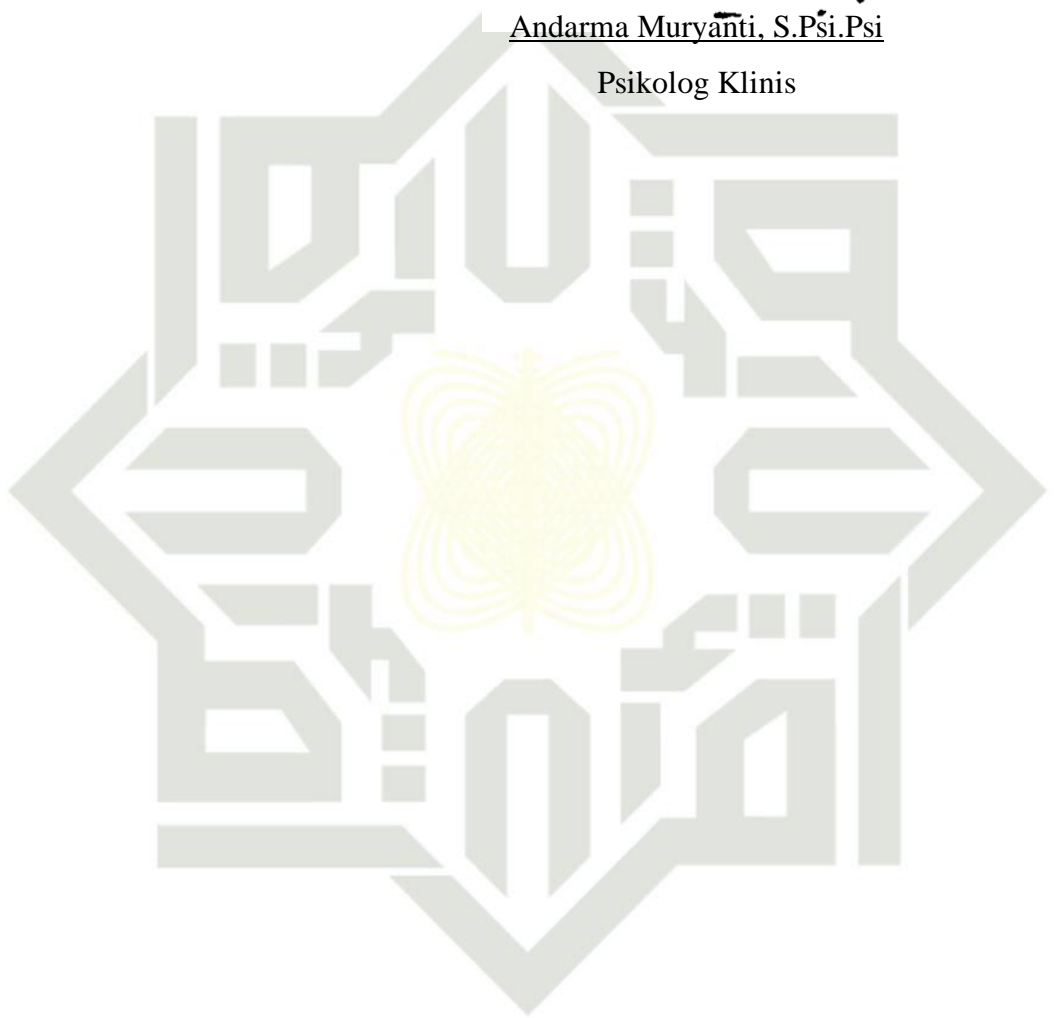
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	G30	Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)	0.7
-----	-----	--	-----

Tanda Tangan

Andarna Muryanti, S.Psi.Psi

Psikolog Klinis



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN C

RENTANG NILAI KEYAKINAN HASIL DIAGNOSIS UNTUK SOLUSI PENANGANAN PADA PASIEN GANGGUAN STRES PASCA TRAUMA

Nama Pakar : Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog (Klinis)

Profesi : Psikolog Klinis

Alamat : Jln. Taman Karya Permata Bunda 2 Dd 18, Tampan

Terdapat beberapa rentang pada tingkat keparahan gangguan stress pasca trauma, yaitu Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD) Ringan, Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD) Sedang, dan Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD) Berat. Solusi penanganan untuk gangguan stress pasca trauma ini dibagi berdasarkan tingkat keparahan gangguan tersebut. Berikut merupakan wawancara dengan pakar untuk mendapatkan hasil berupa solusi berdasarkan tingkat keparahan Gangguan Stres Pasca Trauma, yaitu:

No.	Tingkat Keparahan	Solusi Untuk Pasien
1.	Ringan	Melakukan konseling bersama dokter spesialis psikologi terdekat untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut
2.	Sedang	Melakukan konseling dan psikoterapi bersama dokter spesialis psikologi atau terapis mental terdekat untuk dapat mengetahui perkembangan lebih lanjut
	Berat	Segera melakukan konseling dan psikoterapi dengan dilakukan pendampingan, dan segera datangi dokter spesialis psikologi atau terapis mental terdekat untuk dapat mengetahui perkembangan lebih lanjut

Tanda Tangan

Andarma Muryanti, S.Psi.Psi
Psikolog Klinis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSIS GANGGUAN STRES PASCA TRAUMA DENGAN METODE TEOREMA BAYES OLEH PAKAR

USER ACCEPTANCE TEST PAKAR

Nama Pakar : Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog (Klinis)

Profesi : Psikolog Klinis

Alamat : Jln. Taman Karya Permata Bunda 2 Dd 18, Tampan

Silahkan isi kuesioner berikut dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan dibangun sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma berbasis web	✓				
2.	Gejala-gejala yang ditampilkan dalam sistem pakar ini sesuai dengan apa yang dialami pasien gangguan stress pasca trauma		✓			
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma merasa terbantu dalam mendapatkan informasi tentang gangguan stress pasca trauma	✓				
4.	Penyampaian informasi dan materi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
5.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
6.	Hasil diagnosis yang ditampilkan cukup membantu dan mudah dimengerti		✓			
7.	Hasil diagnosis yang keluar dan solusi yang direkomendasikan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma sudah baik		✓			
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, sistem pakar diagnosis stress pasca trauma ini tidak terdapat <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan			✓		
9.	Sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan		✓			
10.	Sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini sudah layak untuk digunakan		✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)
2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan

Andarma Muryanti, S.Psi.Psi

Psikolog Klinis



LAMPIRAN E

KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSIS GANGGUAN STRES PASCA TRAUMA DENGAN METODE TEOREMA BAYES OLEH PASIEN

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (1)

Nama : Nurul Mahmuda
 Usia : 18 Tahun
 Tingkat Pendidikan : SMA
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma		✓			
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	✓				
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			
-----	---	--	---	--	--	--

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)
2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (2)

Nama : Arnita
 Usia : 17 Tahun
 Tingkat Pendidikan : SMA
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	✓				
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan	✓				

Keterangan:

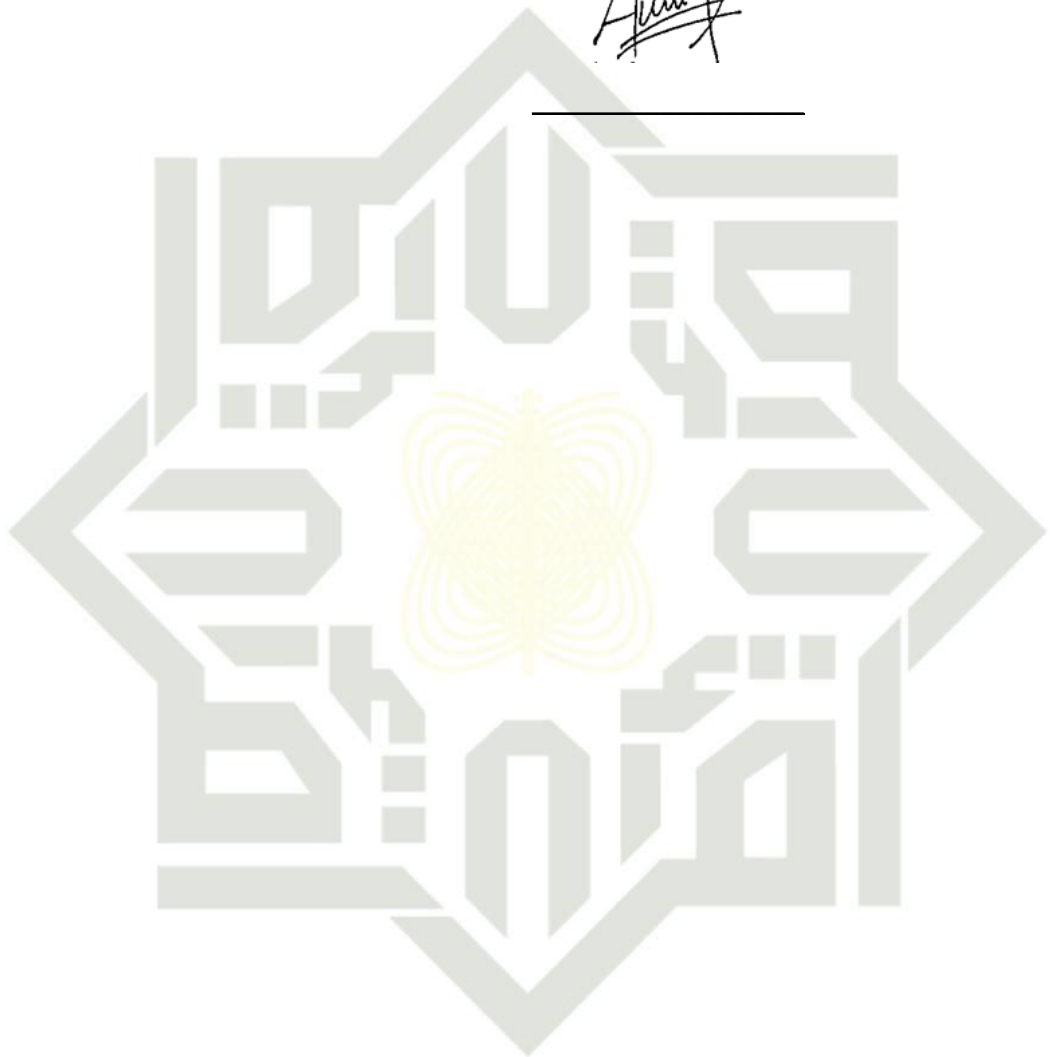
Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (3)

Nama : Bidadari
 Usia : 20 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma		✓			
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti		✓			
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti		✓			
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan	✓				

Keterangan:

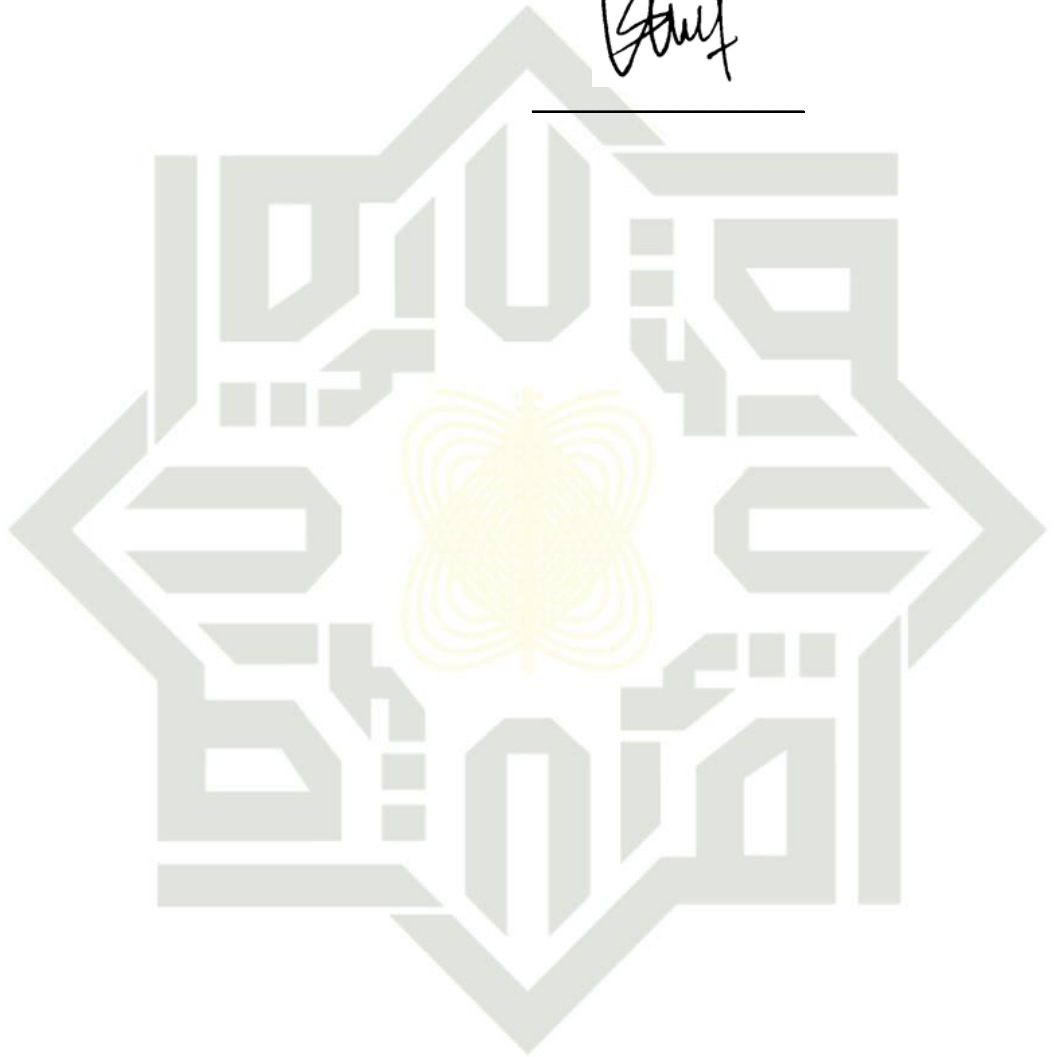
Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (4)

Nama : Pipit
 Usia : 20 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma		✓			
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti		✓			
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

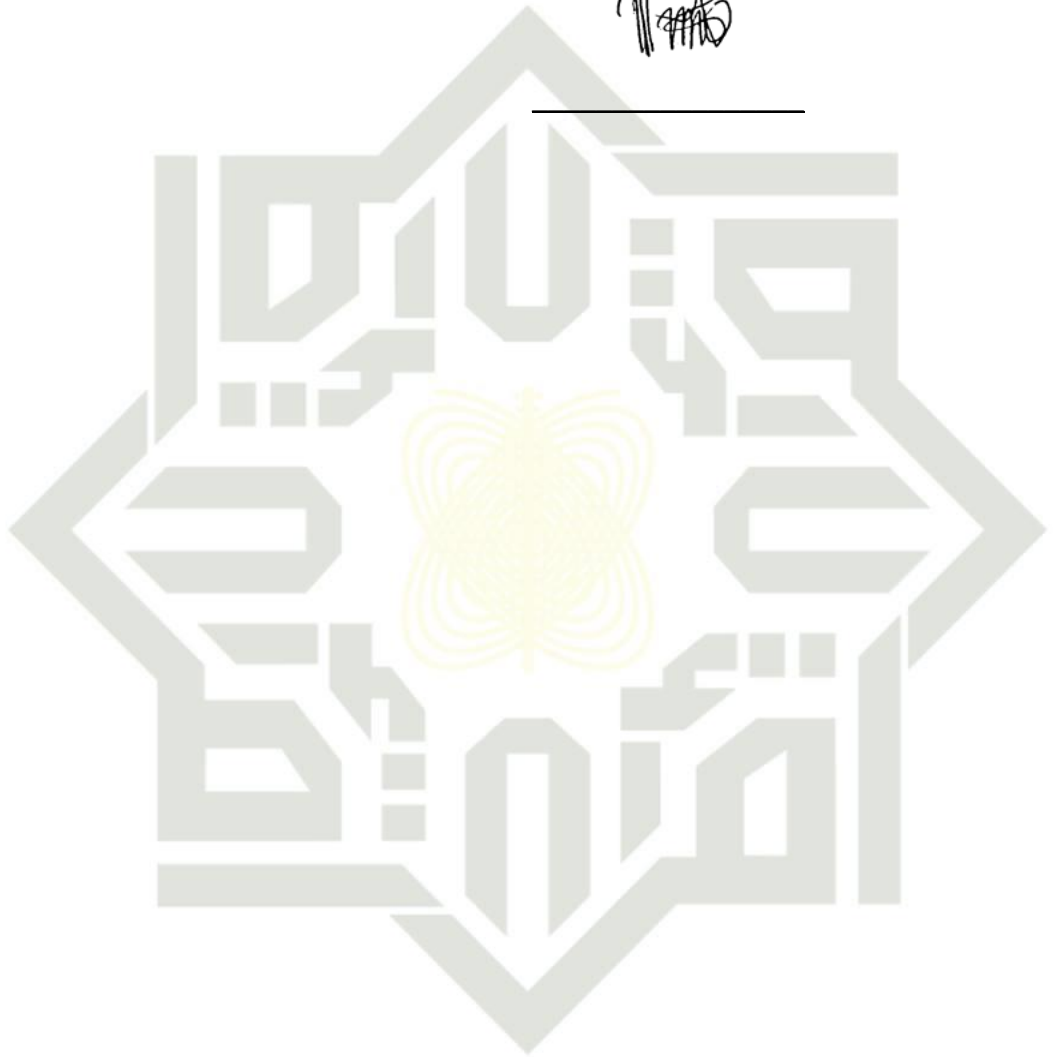


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (5)

Nama : Yana B
 Usia : 22 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	✓				
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

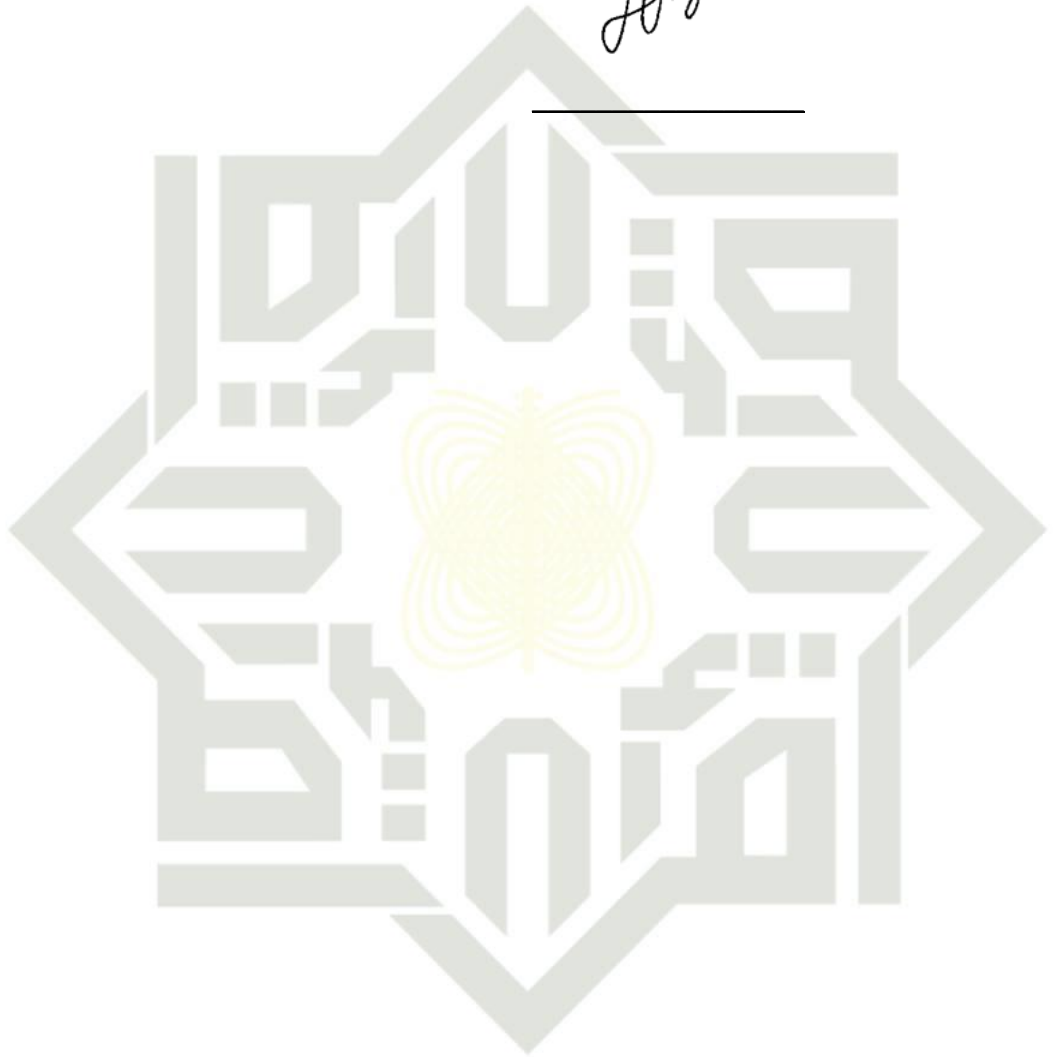


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (6)

Nama : Dita AP
 Usia : 21 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma		✓			
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti		✓			
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti			✓		
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	✓				
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan			✓		
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti		✓			
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

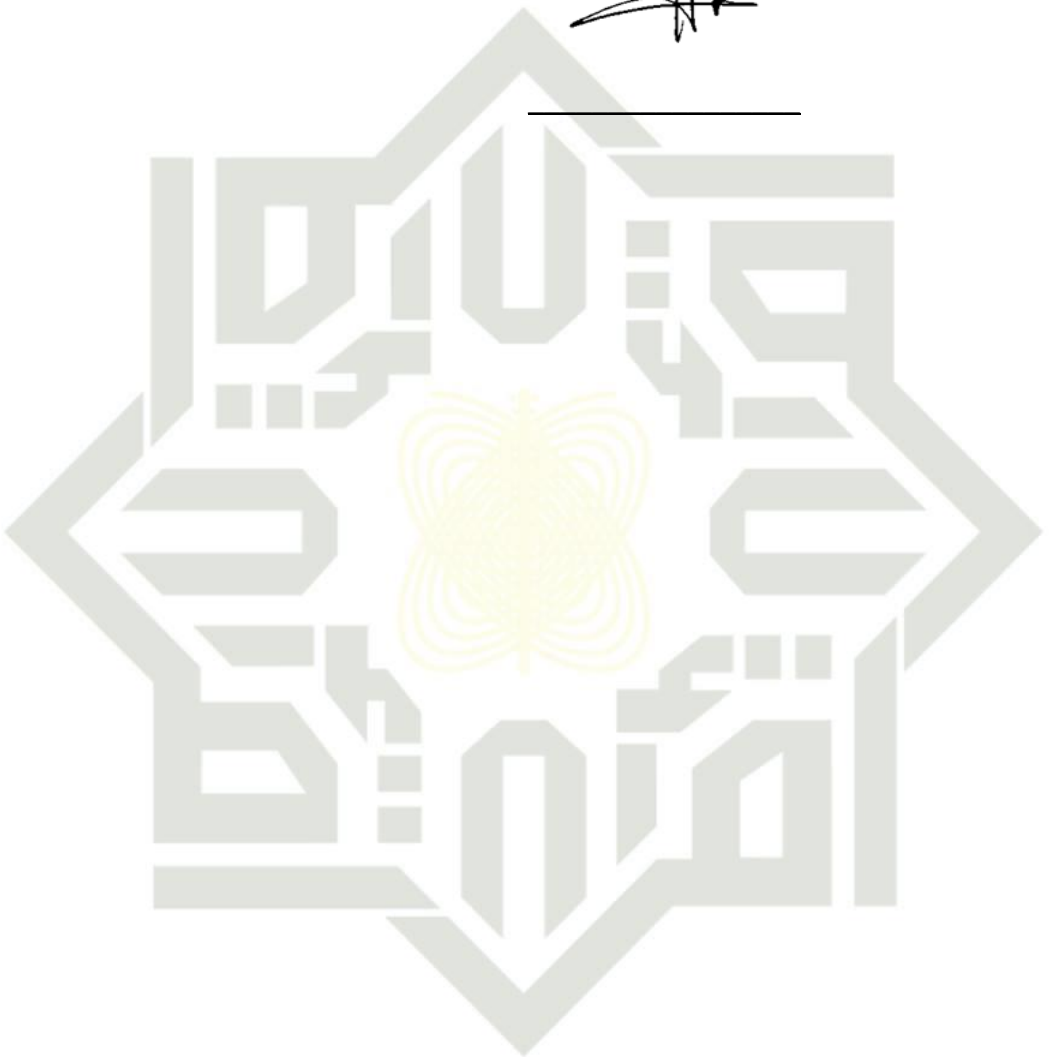

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (7)

Nama : Muhammad Wisnu Fauzi
 Usia : 22 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma		✓			
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya			✓		
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti			✓		
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti			✓		
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya			✓		
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan			✓		
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti		✓			
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

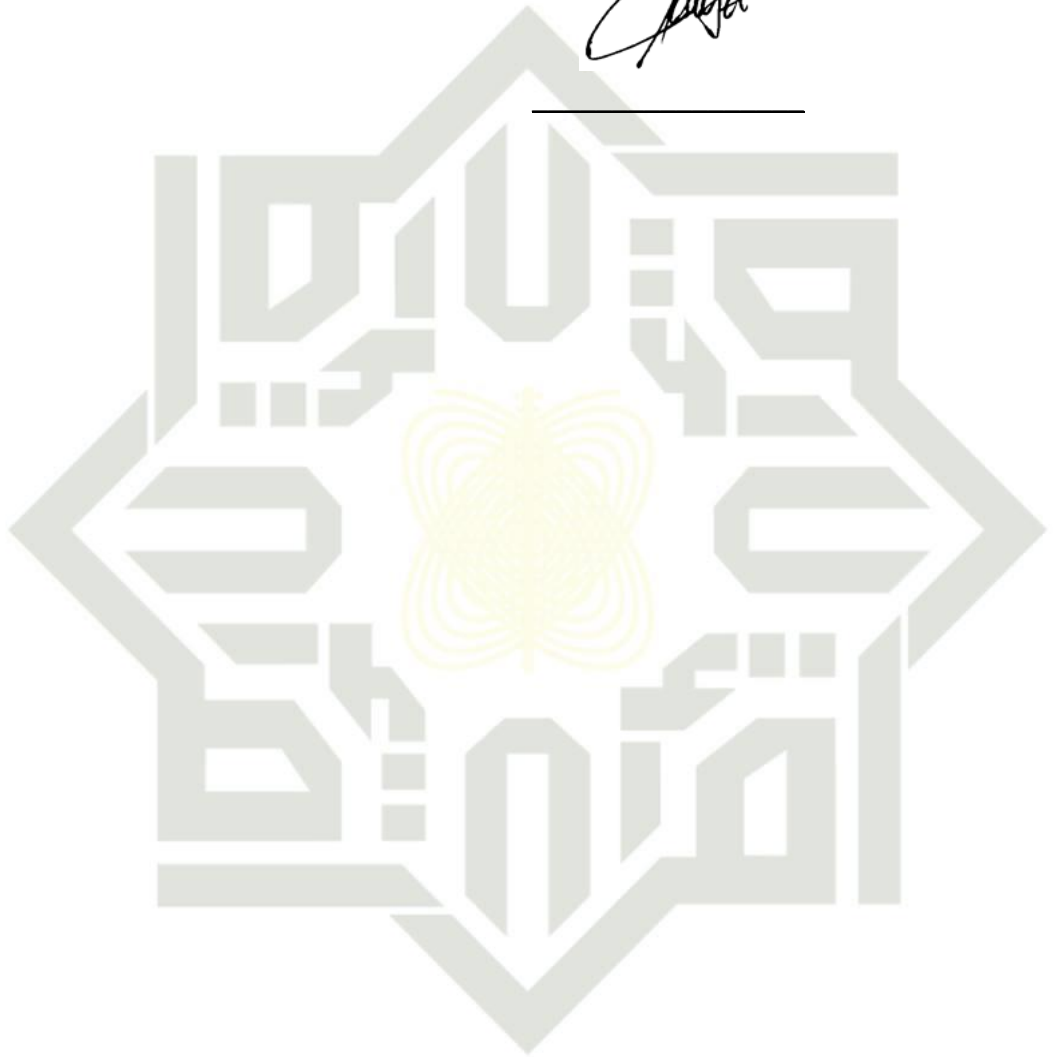


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (8)

Nama : Ummi Dwi Oktaviani
 Usia : 23 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	✓				
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan	✓				

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

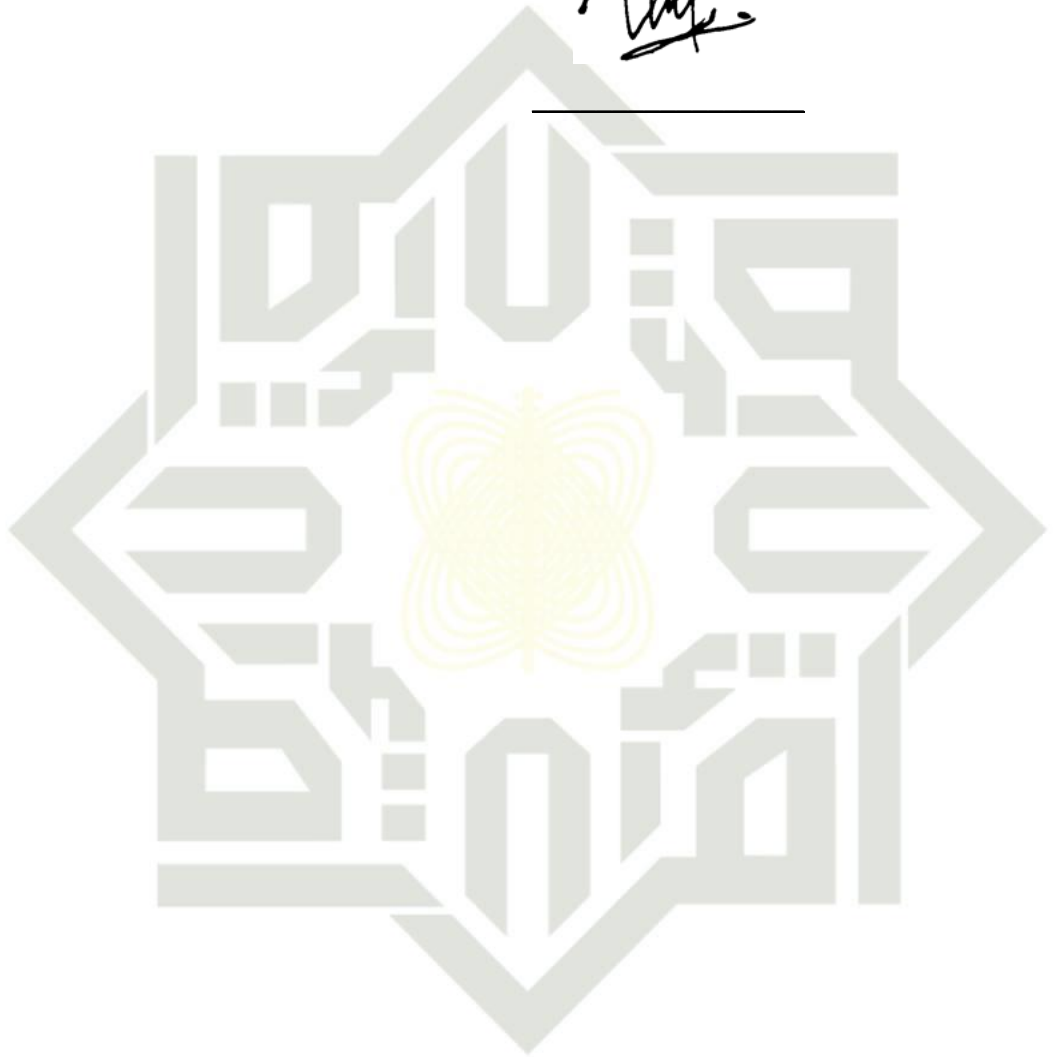


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (9)

Nama : Hamidah Tri Rezki
 Usia : 24 Tahun
 Tingkat Pendidikan : D3
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti		✓			
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti		✓			
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

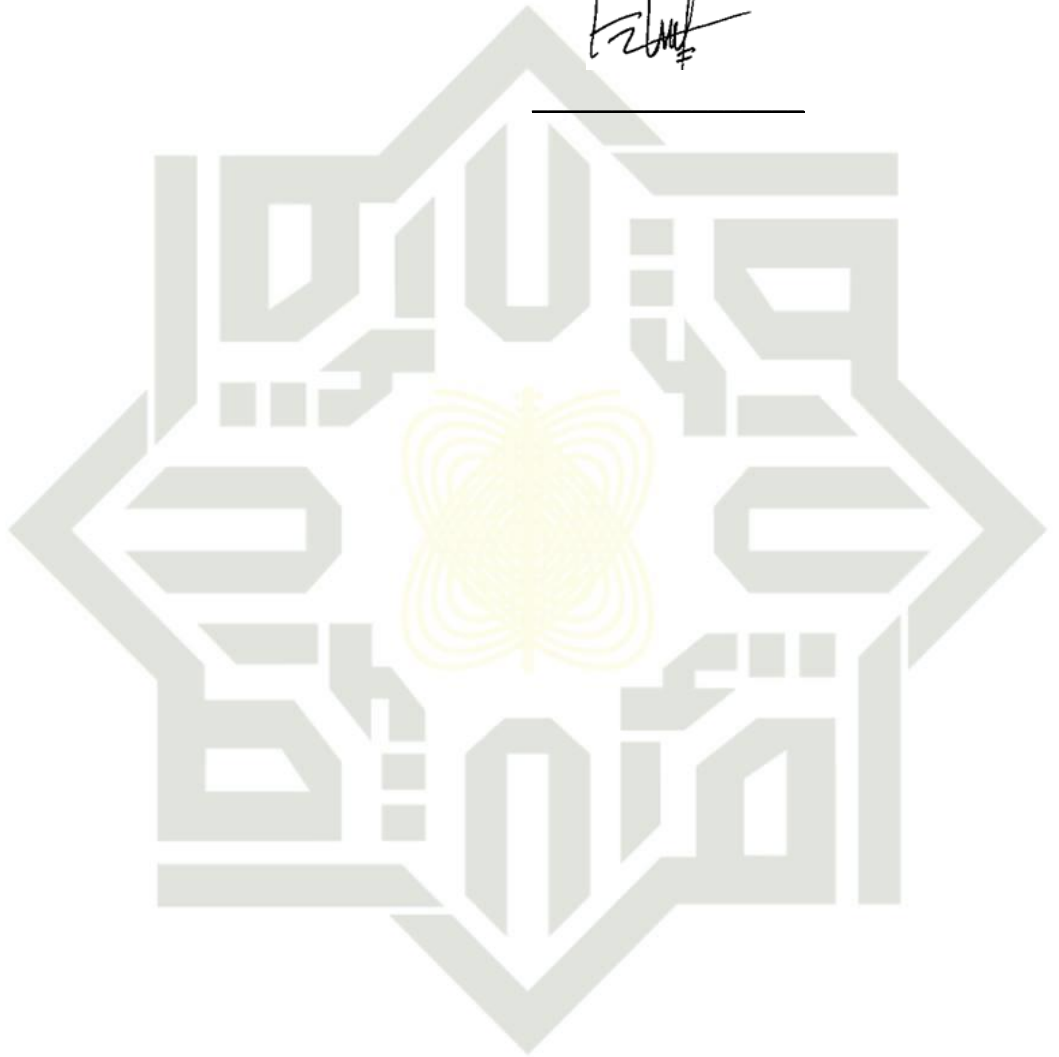


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (10)

Nama : Jozu Dermawan
 Usia : 22 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma		✓			
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya			✓		
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan			✓		
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti		✓			
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

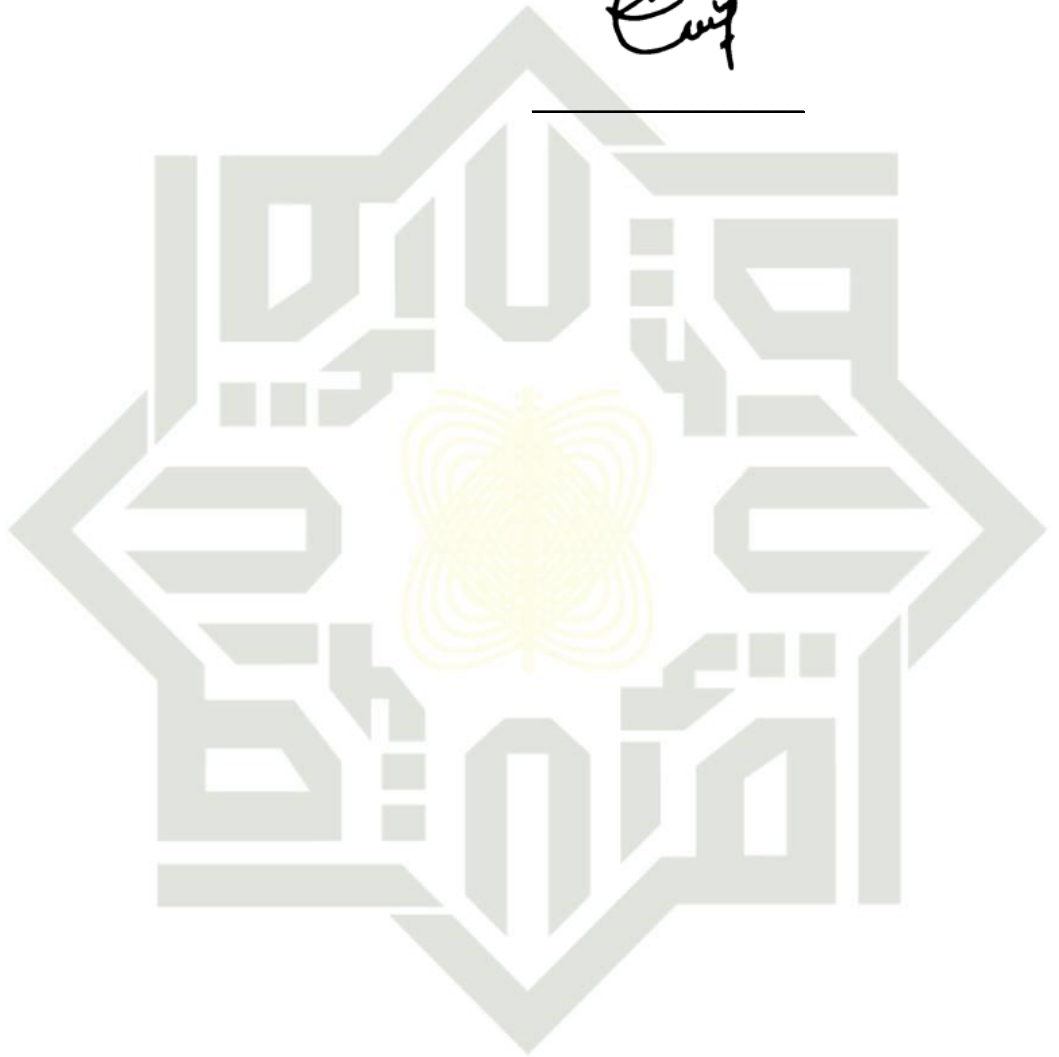


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (11)

Nama : Mia Qurmawati
 Usia : 22 Tahun
 Tingkat Pendidikan : D3
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai	✓				
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti		✓			
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti		✓			
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya		✓			
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti		✓			
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

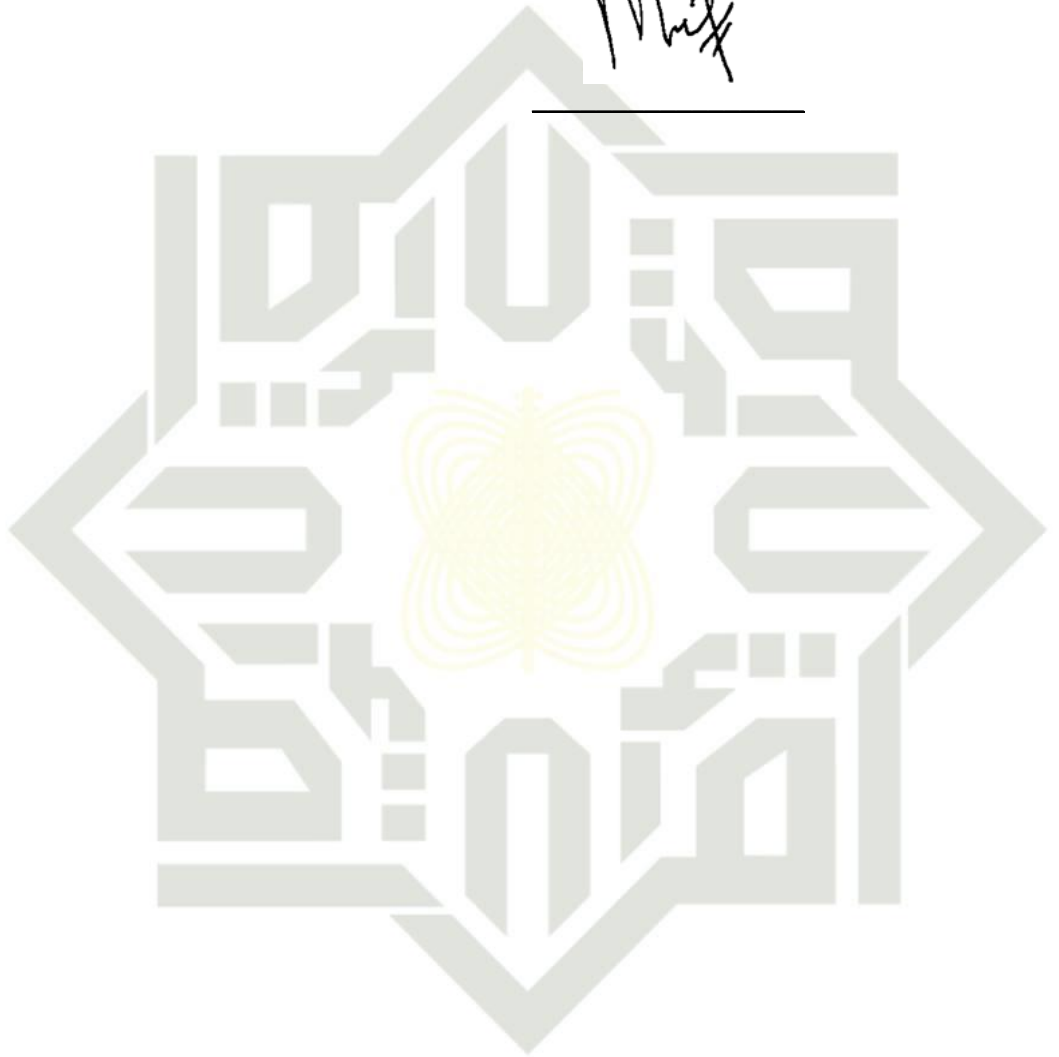


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (12)

Nama : Marliana Safitri
 Usia : 22 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

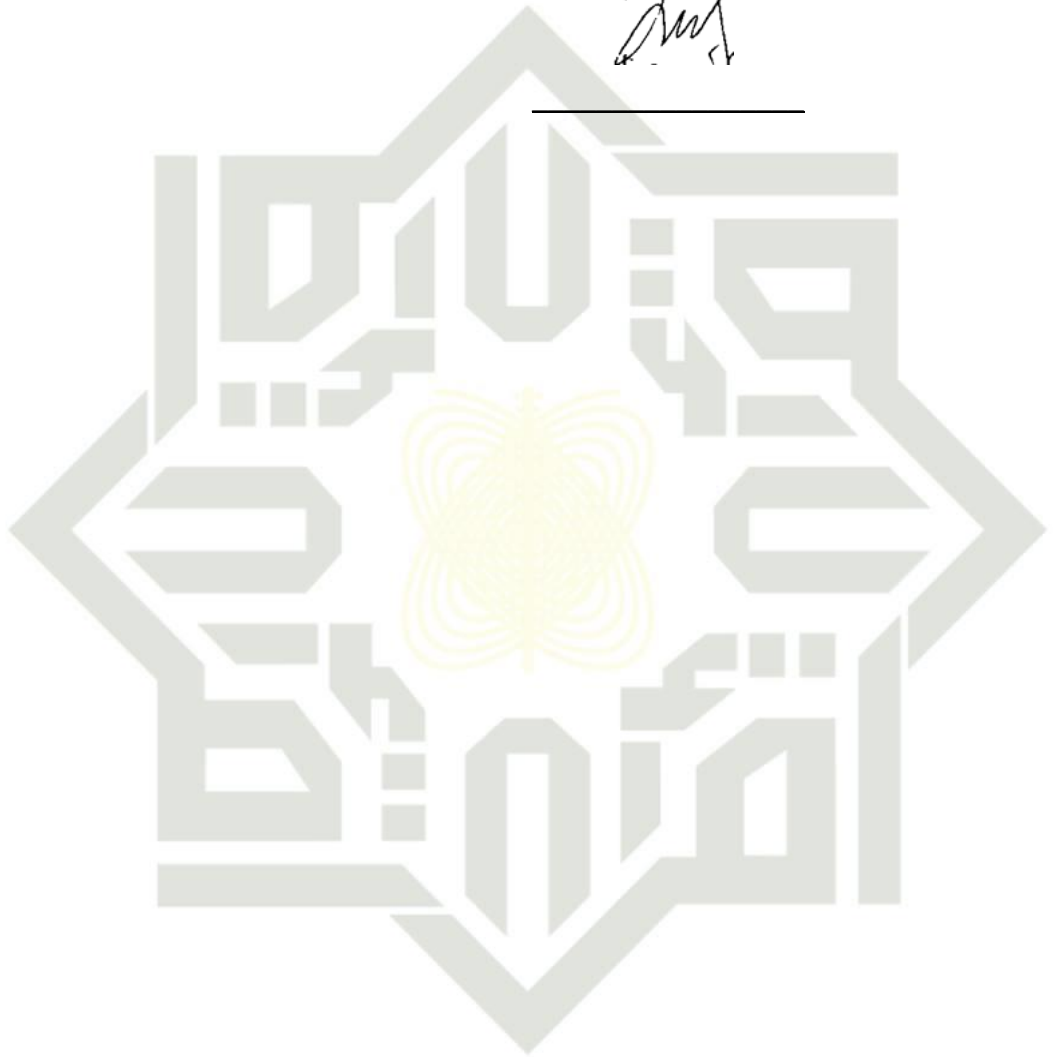


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (13)

Nama : Silvia Ningsih
 Usia : 22 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai	✓				
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti		✓			
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan			✓		
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti		✓			
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

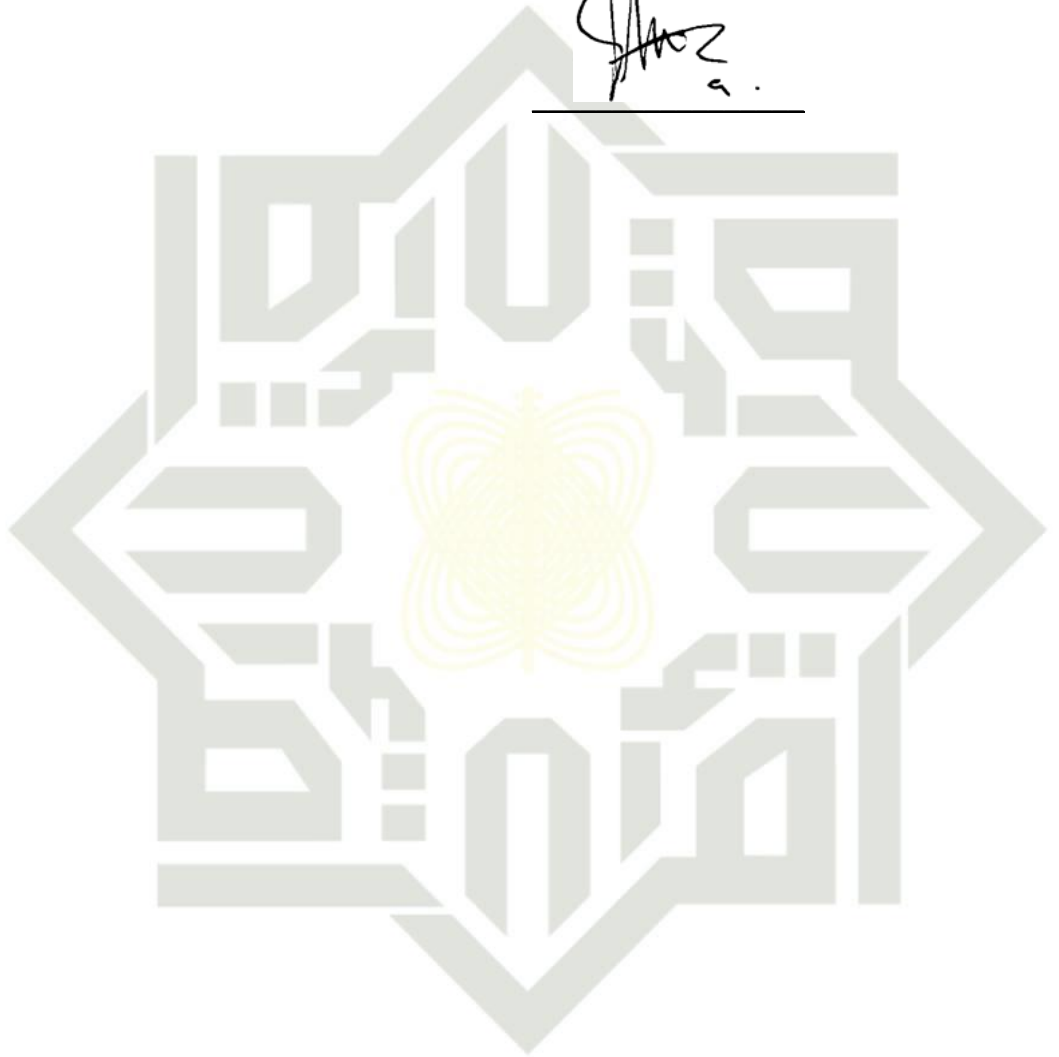


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (14)

Nama : Muhammad Hamdan Habib
 Usia : 22 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai		✓			
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti		✓			
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti	✓				
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	✓				
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan		✓			

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)



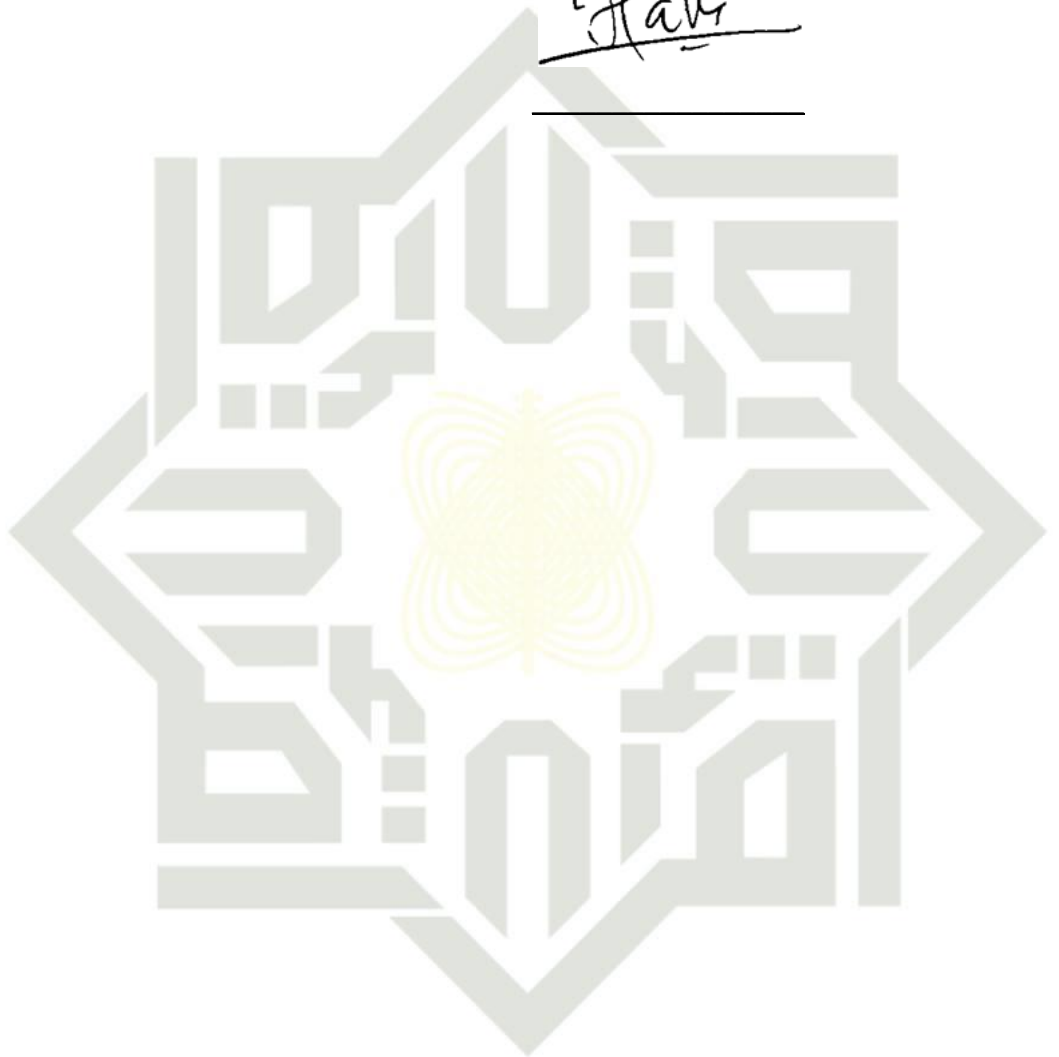
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan

Flah



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USER ACCEPTANCE TEST PENGGUNA (15)

Nama : M. Azwan
 Usia : 21 Tahun
 Tingkat Pendidikan : S1
 Agama : Islam

Silahkan isi kuesioner berikut ini dengan benar dan sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Setuju dengan adanya sistem diagnosis gangguan stress pasca trauma	✓				
2.	Menu-menu yang terdapat pada sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
3.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, tampilan menu dan pemilihan warna pada sistem ini sudah menarik dan sesuai	✓				
4.	Pada tampilan dari sistem pakar ini sudah baik dan mudah dimengerti	✓				
5.	Langkah-langkah dalam melakukan proses diagnosis mudah dimengerti		✓			
6.	Penyampaian informasi oleh sistem pakar ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		✓			
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan memudahkan anda dalam penggunaannya	✓				
8.	Pada saat menggunakan sistem ini, tidak terdapat kesalahan atau <i>error</i> pada setiap menu yang disediakan		✓			
9.	Setelah menggunakan sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini, hasil diagnosis yang ditampilkan sudah dapat membantu dan mudah dimengerti	✓				
10.	Hasil yang dikeluarkan oleh sistem pakar diagnosis gangguan stress pasca trauma ini memuaskan	✓				

Keterangan:

Skor	Skala Jawaban
5	Sangat (Setuju/Sesuai/Baik)
4	Setuju/Sesuai/Baik
3	Cukup (Setuju/Sesuai/Baik)

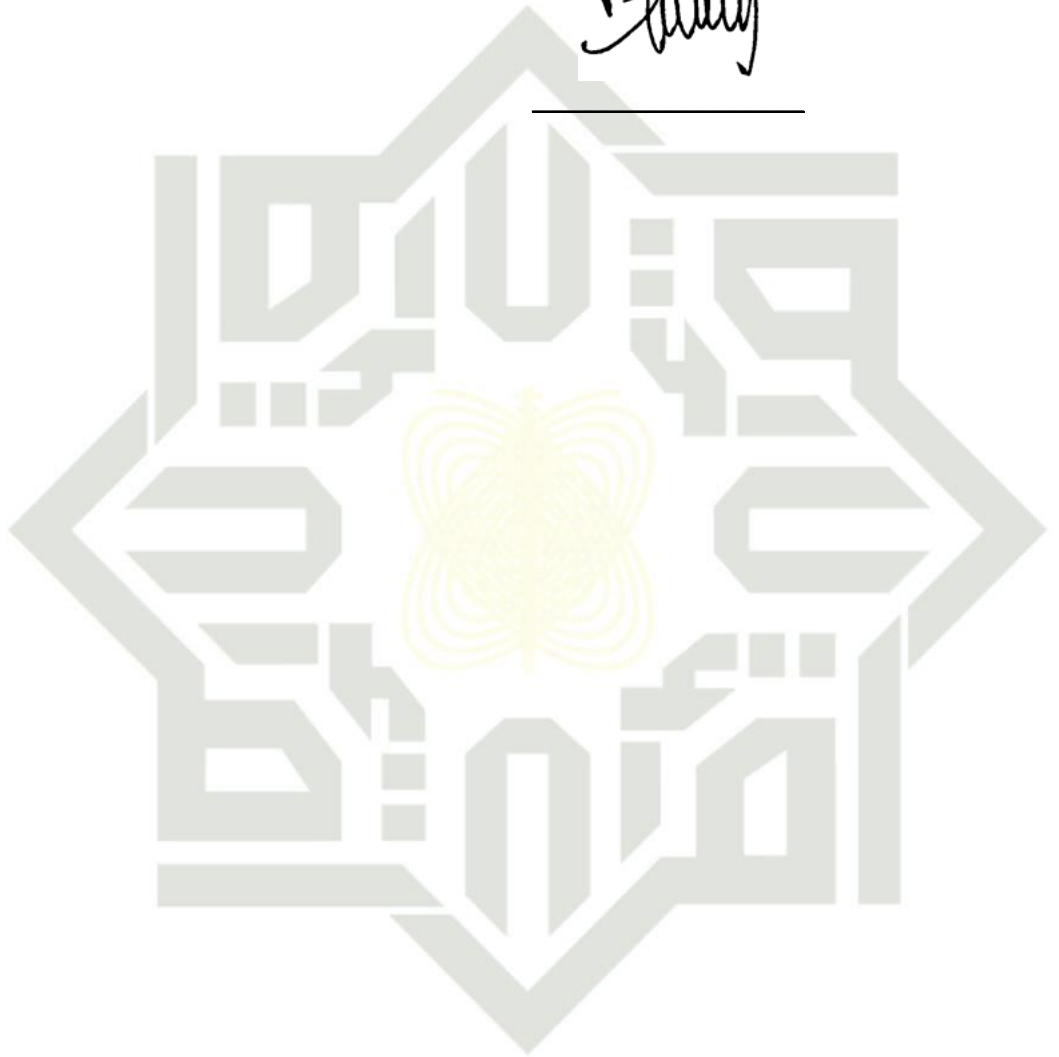


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kurang (Setuju/Sesuai/Baik)
1	Tidak (Setuju/Sesuai/Baik)

Tanda Tangan



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN F

**COMPARING EXPERT SYSTEM DIAGNOSIS AND EXPERT DIAGNOSIS
(MEMBANDINGKAN HASIL DIAGNOSA SISTEM PAKAR DAN HASIL
DIAGNOSA PAKAR)**

Nama Pakar : Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog (Klinis)
 Profesi : Psikolog Klinis
 Alamat : Jln. Taman Karya Permata Bunda 2 Dd 18, Tampan

No.	Gejala	Diagnosis Sistem	Diagnosis Pakar	Kesimpulan
	Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis	Berat	Berat	Sesuai
	Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis			
	Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis			
	Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi			
	Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan			
	Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab)			
	Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
	Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)			
	Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun			
	Kehilangan rasa percaya diri			
	Merasa kesulitan untuk tidur			
	Sulit dalam berkonsentrasi			
	Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun)			
	Tiba-tiba menangis			
	Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)			
Mudah merasa lelah			
Mengalami peristiwa traumatis seperti bullying (seperti penindasan/perundungan yang dilakukan dengan sengaja di masa lampau ataupun sekarang)			
Mengalami peristiwa traumatis seperti peristiwa yang mengancam diri anda (kejahatan atau menyakiti diri sendiri)			
Mengalami peristiwa traumatis seperti mengalami kekerasan dalam hidup anda (seperti kekerasan didalam keluarga atau lingkungan anda)			
Mengalami ingatan menyakitkan yang terjadi secara berulang tentang peristiwa traumatis			
Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
Memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup atau melakukan bunuh diri			
Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)			
Berhalusinasi dan berilusi yang berlebihan			
Mudah merasa putus asa			
Kehilangan makna hidup			
Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)			
Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis	Berat	Berat	Sesuai
Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis			
Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi		
Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan		
Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal		
Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)		
Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun		
Kehilangan selera makan		
Kehilangan rasa percaya diri		
Merasa kesulitan untuk tidur		
Sulit dalam berkonsentrasi		
Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun)		
Tiba-tiba menangis		
Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)		
Mudah merasa Lelah		
Mengalami peristiwa traumatis seperti bullying (seperti penindasan/perundungan yang dilakukan dengan sengaja di masa lampau ataupun sekarang)		
Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)		
Memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup atau melakukan bunuh diri		
Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)		
Mengalami peristiwa traumatis seperti kecelakaan lalu lintas/bencana alam (seperti takut mengendarai motor ketika hujan)		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau 3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhalusinasi dan berilusi yang berlebihan				
				Mudah merasa putus asa
				Kehilangan makna hidup
				Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)
Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis	Sedang	Sedang	Sesuai	
Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis				
Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis				
Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi				
Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan				
Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab)				
Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal				
Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)				
Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun				
Kehilangan rasa percaya diri				
Sulit dalam berkonsentrasi				
Tiba-tiba menangis				
Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)				
Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)				
Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)				
Mengalami peristiwa traumatis seperti kecelakaan lalu				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lintas/bencana alam (seperti takut mengendarai motor ketika hujan)			
Berhalusinasi dan berilusi			
Mudah merasa putus asa			
Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan	Sedang	Sedang	Sesuai
Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun			
Kehilangan selera makan			
Kehilangan rasa percaya diri			
Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)			
Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis			
Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis			
Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis			
Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi			
Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan			
Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab)			
Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)			
Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun			
Kehilangan selera makan			
Kehilangan rasa percaya diri			
Sulit dalam berkonsentrasi			
Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun)			
Tiba-tiba menangis			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)			
Mudah merasa lelah			
Mengalami peristiwa traumatis seperti mengalami kekerasan dalam hidup anda (seperti kekerasan didalam keluarga atau lingkungan anda)			
Mengalami ingatan menyakitkan yang terjadi secara berulang tentang peristiwa traumatis			
Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)			
Mengalami peristiwa traumatis seperti kecelakaan lalu lintas/bencana alam (seperti takut mengendarai motor ketika hujan)			
Mudah merasa putus asa			
Memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup atau melakukan bunuh diri	Berat	Ringan	Tidak Sesuai
Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)			
Mengalami peristiwa traumatis seperti kecelakaan lalu lintas/bencana alam (seperti takut mengendarai motor ketika hujan)			
Kehilangan makna hidup	Berat	Sedang	Sesuai
Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis			
Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi			
Kesulitan dalam mempertahankan hubungan			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab)			
	Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun)			
	Mengalami peristiwa traumatis seperti bullying (seperti penindasan/perundungan yang dilakukan dengan sengaja di masa lampau ataupun sekarang)			
	Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
8.	Merasa kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan	Ringan	Sedang	Tidak Sesuai
	Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
	Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)			
	Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun)			
	Sering menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis yang pernah anda alami	Berat	Sedang	Sesuai
	Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kalah, celaka, dll)			
	Pernah mengalami peristiwa traumatis seperti mengalami kekerasan dalam hidup anda (seperti kekerasan didalam keluarga atau lingkungan anda)			
	Sering merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
	Mengalami peristiwa traumatis seperti kecelakaan lalu lintas/bencana alam (seperti takut mengendarai motor ketika hujan)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

0.	Merasa kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan	Ringan	Ringan	Sesuai
	Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
	Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang anda alami)			
	Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun			
	Merasa kesulitan dalam berkonsentrasi			
	Sering merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
	Sering mudah merasa putus asa			
11.	Sering menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis yang pernah anda alami	Sedang	Sedang	Sesuai
	Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
	Sering kehilangan selera makan			
	Selalu berhalusinasi dan berilusi secara berlebihan			
2.	Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan	Ringan	Sedang	Sesuai
	Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab)			
	Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
	Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)			
	Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun			
	Kehilangan rasa percaya diri			
	Tiba-tiba menangis			
3.	Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis	Sedang	Sedang	Sesuai
	Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State⁴Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab) Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami) Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll) Mudah merasa lelah				
	Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab) Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami) Kehilangan rasa percaya diri Sulit dalam berkonsentrasi Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun) Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll) Mengalami peristiwa traumatis seperti bullying (seperti penindasan/perundungan yang dilakukan dengan sengaja di masa lampau ataupun sekarang) Mengalami peristiwa traumatis seperti peristiwa yang mengancam diri anda (kejahatan atau menyakiti diri sendiri)	Berat	Berat	Sesuai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Mengalami peristiwa traumatis seperti mengalami kekerasan dalam hidup anda (seperti kekerasan didalam keluarga atau lingkungan anda)</p> <p>Mengalami ingatan menyakitkan yang terjadi secara berulang tentang peristiwa traumatis</p> <p>Mengalami mimpi buruk tentang peristiwa traumatis</p> <p>Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)</p> <p>Memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup atau melakukan bunuh diri</p> <p>Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)</p> <p>Berhalusinasi dan berilusi</p> <p>Mudah merasa putus asa</p> <p>Kehilangan makna hidup</p> <p>Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)</p>					
	<p>Apakah anda merasa kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan?</p> <p>Memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup atau melakukan bunuh diri</p> <p>Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)</p> <p>Mengalami peristiwa traumatis seperti kecelakaan lalu lintas/bencana alam (seperti takut mengendarai motor ketika hujan)</p> <p>Kehilangan makna hidup</p>	Berat	Berat	Sesuai	
		<p>Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis</p> <p>Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis</p>	Sedang	Sedang	Sesuai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi			
Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan			
Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)			
Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun			
Kehilangan rasa percaya diri			
Merasa kesulitan untuk tidur			
Sulit dalam berkonsentrasi			
Tiba-tiba menangis			
Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)			
Mudah merasa lelah			
Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
Mudah merasa putus asa			
Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)			
Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis			
Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi			
Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan			
Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab)	Sedang	Sedang	Sesuai
Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal			
Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun Kehilangan selera makan Kehilangan rasa percaya diri Sulit dalam berkonsentrasi Merasa takut secara berlebihan (dalam hal atau keadaan apapun) Tiba-tiba menangis Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll) Mudah merasa lelah Mudah merasa putus asa Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)				
	Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi Kesulitan dalam mengambil keputusan Kesulitan dalam mempertahankan hubungan dekat dengan seseorang (saat berteman akan sulit untuk akrab) Sering merasa malu ketika berinteraksi dengan orang lain atau melakukan suatu hal Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang dialami) Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun Kehilangan selera makan Kehilangan rasa percaya diri Sulit dalam berkonsentrasi Merasa takut secara berlebihan (Dalam hal atau keadaan apapun) Tiba-tiba menangis	Sedang	Berat	Tidak Sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kalua celaka)			
Mudah merasa lelah			
Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)			
Berhalusinasi dan berilusi yang berlebihan			
Mudah merasa putus asa			
Mudah histeria (emosi yang tidak terkendali)			
Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis			
Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis			
Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis			
Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi			
Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan			
Merasa kesulitan untuk tidur			
Sulit dalam berkonsentrasi	Berat	Berat	Sesuai
Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)			
Mudah merasa Lelah			
Merasa curiga atau selalu waspada secara berlebihan terhadap suatu hal (kepada teman, keluarga, atau orang lain)			
Kehilangan minat terhadap semua hal (seperti belajar, hobi, makan, dll)			
Berhalusinasi dan berilusi yang berlebihan			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah merasa putus asa			
Mudah hysteria (emosi yang tidak terkendali)			
Menghindari pikiran tentang peristiwa traumatis			
Menghindari pembicaraan mengenai peristiwa traumatis			
Menghindari tempat atau kegiatan yang mengingatkan pada peristiwa traumatis			
Mudah merasa cemas atau panik untuk keadaan yang belum tentu terjadi			
20. Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan	Sedang	Sedang	Sesuai
Sering merasa bimbang (dalam permasalahan yang di alami)			
Mudah lupa terhadap suatu hal atau dalam hal apapun			
Kehilangan selera makan			
Mudah pesimis (selalu memikirkan kemungkinan terburuk akan suatu hal, seperti: khawatir kala, celaka, dll)			

Tanda Tangan

Andarma Muryanti, S.Psi.Psi

Psikolog Klinis

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Hafizah Nurmailis
 NIM : 11751200437
 Jurusan : Teknik Informatika
 E-Mail : hnurmailis@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004-2005 TK Pertiwi, Selatbaru, Riau
 2005-2011 SDN 16 Selatbaru, Riau
 2011-2014 MTsN Selatbaru, Riau
 2014-2017 SMAN 1 Bantan, Riau
 2017-2021 S1 Teknik Informatika, Fakultas Sains dan
 Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
 Kasim, Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.